

SKRIPSI

**PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN
MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS
III SD QUR'AN SALAAMUL QUR'AN PEKALONGAN
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:
ELVINA NATANIA
NPM: 2101011027**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M**

**PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN
MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS III SD
QUR'AN SALAAMUL QUR'AN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ELVINA NATANIA

(NPM: 2101011027)

Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Elvina Natania
NPM : 2101011027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN
SISWA KELAS III SD QUR'AN SALAAMUL QUR'AN
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 10 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19790607 199803 2 002

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN
SISWA KELAS III SD QUR'AN SALAAMUL QUR'AN
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Nama : Elvina Natania

NPM : 2101011027

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 11 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 6.2014/10.18.1/D/11-007/07/2024

Skripsi dengan judul: PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS III SD QUR'AN SALAAMUL QUR'AN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Elvina Natania, NPM: 2101011027, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 26 Juni 2025.

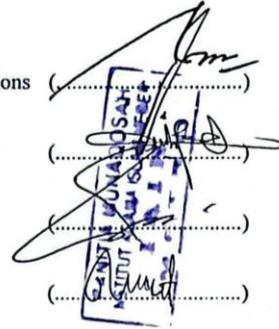
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons (.....)

Penguji I : Umar, M.Pd.I (.....)

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I (.....)

Sekretaris : Kunti Zahrotun Alfi, M.Pd (.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI MENGHAFAK AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS III SD QUR'AN SALAAMUL QUR'AN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

ELVINA NATANIA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketercapaian target hafalan Al-Qur'an yang cukup minim padahal realita nya di SD Qur'an Saalamul Qur'an waktu yang dialokasikan untuk mata peajaran tahsin tahfidz cukup banyak dan pengajar nya pun sudah sesuai rasio. Pertanyaan peneitian ini adalah bagaimana peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an Pekalongan, Lampung Timur. Peneitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an Pekalongan, Lampung Timur. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah guru tahsin tahfidz kelas III, orang tua siswa, dan koordinator Al-Qur'an. Teknik penjamin keabsahan data pada penelitian ini adalah dengan trianguasi teknik, sedangkan teknik penjamin analisis data yakni dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan strategis dalam memberikan motivasi melalui dorongan verbal, pemberian apresiasi seperti reward setelah tasmi', serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sementara itu, orang tua berperan sebagai teladan melalui kebiasaan tilawah harian, sebagai pembimbing yang mendampingi anak dalam murojaah dan memberikan motivasi saat anak jenuh, serta sebagai fasilitator dengan menciptakan lingkungan rumah yang Qur'ani, seperti memperdengarkan murattal dan menyediakan waktu khusus untuk hafalan. Berbagai kendala seperti kurangnya dukungan lingkungan juga ditemukan, namun diatasi oleh orang tua dengan pendekatan sabar dan konsisten.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa keberhasilan anak dalam menghafal Al-Qur'an sangat bergantung pada keterlibatan aktif guru dan orang tua. Kolaborasi keduanya mampu menumbuhkan motivasi yang kuat dan berkelanjutan pada diri anak. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dan keluarga dalam menciptakan lingkungan yang mendukung lahirnya generasi penghafal Al-Qur'an.

Kata Kunci: Peran Guru, Orang Tua, Motivasi, Menghafal Al-Qur'an, Siswa SD, Tahfidz

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Elvina Natania

NPM : 2101011027

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sidodadi, 24 Juni 2025

Yang menyatakan



Elvina Natania
NPM: 2101011027

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”

(HR. Bukhari)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan nikmat iman, kesehatan, kesabaran, serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dengan hati penuh syukur dan kerendahan, karya sederhana ini saya persembahkan sebagai bentuk cinta, hormat, dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Orang Tua
Sumber kekuatan dan inspirasi terbesar dalam hidup saya. Terima kasih atas segala doa yang tiada henti, kerja keras yang tak kenal lelah, serta kasih sayang yang tak pernah pudar. Tanpa restu dan pengorbanan kalian, saya tidak akan sampai pada titik ini. Keringat dan air mata kalian adalah bahan bakar semangat saya untuk terus melangkah, walau dalam keterbatasan dan ujian.
2. Dosen
Khususnya kepada dosen pembimbing saya, yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam menyusun karya ilmiah ini. Terima kasih atas ilmu, nasihat, serta bimbingan yang begitu berharga dalam perjalanan akademik saya. Semoga Allah membalas semua kebaikan dengan pahala berlipat dan keberkahan ilmu yang terus mengalir.
3. Saudara-saudara
Yang selalu menjadi tempat pulang dan berbagi suka duka. Terima kasih atas semangat dan candamu yang menjadi hiburan di kala lelah, serta dukungan moril yang begitu berarti dalam perjalanan panjang ini.
4. Sahabat
Anisa Olivia dan Rofiq Azizah, dua sahabat yang telah kebersamai saya dalam perjuangan menuntut ilmu, berbagi motivasi, ide, dan semangat. Kalian adalah bagian dari kenangan manis dalam perjalanan hidup saya. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita ini.
5. Keluarga besar IAIN Metro Lampung
Yang telah memberikan saya kesempatan untuk belajar dan berkembang, serta lingkungan yang mendukung proses akademik maupun spiritual.
6. Anak-anak didik dan generasi Qur'ani masa depan
Semoga karya ini dapat menjadi pijakan kecil dalam mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang cerdas, berakhlak, dan berjiwa pemimpin. Kalian adalah motivasi saya untuk terus belajar, menebar manfaat, dan menanam kebaikan melalui pendidikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan ramhat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru dan Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Siswa Kelas III SD Qur’an Salaamul Qur’an Pekalongan Lampung Timur.

Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini selesai berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor IAIN Metro Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung, Ibu Dewi Masitoh, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis guna memperbaiki skripsi ini dan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi pembacanya.

Metro, 5 Juni 2025



Elvina Natania

NPM: 2101011027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Peran Guru dan Orang Tua	9
1. Pengertian Peran Guru dan Orang Tua	9
2. Peran guru terhadap siswa	12
3. Peran Orang Tua Terhadap Anak	14
B. Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an.....	16
1. Konsep Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an.....	16
2. Macam-Macam Motivasi	20
C. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data	26
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Temuan Umum	38
1. Profil SD Qur'an Salaamul Qur'an.....	38
2. Visi dan Misi SD Qur'an Salaamul Qur'an	42

3. Data Guru dan Kepengurusan di SD Qur'an Salaamul Qur'an	43
4. Data Siswa SD Qur'an Salaamul Qur'an.....	43
B. Temuan Khusus	44
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	130

DAFTAR TABEL

4.1 Profil Sekolah	35
4.2 Jumlah Siswa dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir	36
4.3 Data Prasarana	37
4.4 Data Guru dan Kepengurusan di SD Qur'an Salaamul Qur'an	39
4.5 Data Siswa SD Qur'an Salaamul Qur'an	39

DAFTAR GAMBAR

4.1	Denah Lokasi di SD Qur'an Salaamul Qur'an	34
4.2	Televisi Tanpa Antenna Sebagai Media Menghafal Al-Qur'an Bilal ..	48

DAFTAR LAMPIRAN

A. Surat Bimbingan Skripsi	75
B. Outline	76
C. APD	78
D. Surat Izin Prasurvey	81
E. Surat Balasan Izin Prasurvey	82
F. Surat Izin Riset	83
G. Surat Balasan Izin Riset	84
H. Surat Tugas	85
I. Surat Bebas Prodi	86
J. Surat Bebas Pustaka	87
K. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	88
L. Hasil Wawancara dengan Guru	96
M. Hasil Wawancara dengan Orang Tua Siswa	98
N. Koding Wawancara	108
O. Data Capaian Tahsin dan Tahfidz	119
P. Program Tahfidz	120
Q. Hasil Observasi	122
R. Dokumentasi Penelitian	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan seseorang dalam menghafal Al-Qurán. Semakin tinggi motivasi seseorang, semakin besar kemungkinan dapat menghafal dengan baik dan mempertahankan hafalannya dalam jangka panjang. Motivasi yang dimiliki oleh para penghafal Al-Qur'an cukup beragam, beberapa di antaranya karena memang berasal dari keluarga penghafal Al-Qur'an, tak menutup kemungkinan juga terdapat penghafal Al-Qur'an yang tidak memiliki latar belakang keluarga penghafal Al-Qur'an, mereka memiliki motivasi kuat yang berasal dari dalam maupun luar dirinya. Ada penghafal Al-Qur'an yang memilih menjadi penghafal Al-Qur'an karena memang cita-cita hidup, pelaku, keuntungan sosial ekonomi, kebutuhan oleh masyarakat serta dukungan dari pihak lain. Dalam hal ini, peran guru dan orangtua menjadi faktor utama yang dapat mendukung dan menumbuhkan motivasi anak dalam menghafal Al-Qur'an.

Sekolah Dasar (SD) Qur'an memiliki program untuk siswa yakni menghafal Al-Qur'an setiap harinya. Tentunya peran guru sangat dibutuhkan dalam hal ini. Guru diharapkan mampu membimbing siswa sesuai perannya, yaitu memberikan keteladanan, pengalaman, dan ilmu pengetahuan kepada siswa. Guru sebagai pendidik di lembaga formal

maupun non formal, memiliki tanggung jawab untuk membimbing, memberikan metode pengajaran yang efektif, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi para penghafal Al-Qurán

Motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an juga dipengaruhi oleh orang tua, orang tua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas positif anak, misal dengan memberikan hadiah saat anak mencapai targetnya. Motivasi yang diberikan oleh orang tua tentu akan membuat anak semakin aktif dan orang tua yang menciptakan suasana kondusif di rumah akan membuat anak merasa nyaman dalam menghafal Al-Qur'an. Lingkungan rumah yang Islami, dukungan moral, serta keteladanan dari orang tua dapat menjadi faktor kunci dalam membangun semangat anak dalam menghafal Al-Qur'an.

Namun dalam kenyataannya, tidak semua anak mendapatkan dukungan optimal dari guru dan orangtua beberapa anak mengalami hambatan dalam menghafal karena kurangnya motivasi, kurangnya perhatian orangtua, serta metode pengajaran yang kurang sesuai. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih dalam mengenai peran guru dan orangtua dalam menumbuhkan motivasi anak dalam menghafal Al-Qurán. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pendidik, orangtua, serta instansi pendidikan dalam mencetak generasi penghafal Al-Qurán yang lebih berkualitas.

SD Qur'an Salaamul Qur'an baru memiliki tiga jenjang kelas yakni kelas I, II, dan III, maka dari itu sekolah ini masih tergolong baru. Jumlah

siswa kelas tiga yaitu 10 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Dari ke sepuluh siswa tersebut memiliki kualitas dan kuantitas hafalan serta latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Di dalam kelas tersebut hanya ada tiga siswa yang sudah mentasmikan hafalan nya, tujuh lainnya masih dalam proses perbaikan kesalahan baik dalam kualitas bacaan maupun kekuatan hafalan. Padahal jika dilihat dari jumlah guru dan waktu terbilang cukup banyak yang dialokasikan untuk menghafal Al-Qur'an. Kemudian dalam proses nya, sekolah juga bersinergi dengan orang tua siswa agar senantiasa mendampingi dan memantau perkembangan hafalan anak di rumah.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, maka pertanyaan penelitian yang dijadikan bahan penelitian yaitu: Bagaimana peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an Pekalongan Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an Pekalongan Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritik

Secara teoritis penelitian ini menambah pengetahuan mengenai peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an Pekalongan Lampung Timur

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini sebagai informasi lebih lanjut kepada beberapa pihak:

1) Guru Tahfidz

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Mudir untuk menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an Pekalongan Lampung Timur

2) Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan orang tua untuk selalu memaksimalkan waktu yang dimiliki untuk senantiasa menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa kelas III SD Qu Salaamul Qur'an,

3) Siswa

Agar siswa memiliki motivasi yang kuat dalam menghafal Al-Qur'an hingga 30 juz.

4) Peneliti

Agar peneliti mengambil inspirasi dari guru, orang tua, dan siswa dalam menumbuhkan motivasi menghafal siswa kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an

D. Penelitian Relevan

Peneliti menunjukkan bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil penelitian terdahulu perlu dilakukan pada bagian ini. Di dalam penelitian ini, peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan mengemukakan persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai patokan dalam melakukan penelitian, yaitu:

1. Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Memotivasi Hafalan Al-Qur'an Santri Di TPQ Al-Fattah Desa Karang Kecamatan Balong Ponorogo.

Penelitian ini ditulis oleh Agnes Nila Kisti, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo. Hasil penelitian ini adalah Upaya guru dan orang tua dalam meningkatkan hafalan al-Quran santri sudah bagus dan sesuai dengan teori Suwondo yang menyatakan bahwa dalam memotivasikan Al Qur'an terdapat beberapa upaya, diantaranya: tahsin, tadarus, tiktir, tasmi', murojaah, dan penjadwalan. Sedangkan upaya orang tua dalam memberikan contoh (Tadarus) dan Murojaah. meningkatkan hafalan al-Quran santri di TPQ Al-Fattah Desa Karang adalah dengan.

Dalam penelitian ini membahas peran guru dan orang tua dalam memotivasi hafalan Al-Quran santri. Persamaannya adalah sama-sama membahas hafalan Al-Quran peserta didik dan memiliki jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini dilakukan di lembaga non formal yakni TPQ

sedangkan penelitian yang ditulis oleh peneliti dilakukan di lembaga formal yakni SD.

2. Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an (Studi Analisa Pada Santri di Pondok Pesantren Qurrota A'yun Keramat Jati Jakarta Timur)

Penelitian ini ditulis oleh M Abdul Khafidz, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Nida El-Adabi Parung Panjang Bogor. Hasil penelitian ini adalah Guru Tahfidz Pondok Pesantren Qurrota A'yun Keramat Jati Jakarta Timur telah melakukan perannya sebaik mungkin dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an. Dibuktikan dengan adanya peran guru sebagai pemberi fasilitas, pemberi motivasi, pemberi inspirasi dan dorongan dengan menggunakan beberapa upaya yang telah di sesuaikan oleh santri sehingga proses menghafal Al-Qur'an berjalan dengan baik. Di dalam penelitian ini membahas peran guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an. Persamaannya adalah sama-sama membahas motivasi menghafal Al-Qur'an dan memiliki jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini yang diteliti hanya peran guru saja sedangkan penelitian yang ditulis oleh peneliti peran guru dan orang tua

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Siswa Tunagrahita Di SDLB ABCD Yayasan Suka Darma Polokarto Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini ditulis oleh Alifah Jamalina Hasyiyati, Jurusan Agama Islam IAIN Surakarta. Hasil penelitian ini adalah peran guru PAI dalam meningkatkan hafalan Al-Quran di SDLB ABCD Yayasan

Suka Darma Polokarto adalah sebagai inisiator, motivator, fasilitator, dan pembimbing. Sebagai inisiator guru melakukan bekerja sama dengan wali murid dan bekerja sama dengan guru pendamping. Sebagai motivator guru memberikan motivasi kepada siswa disaat siswa selesai mengikuti program hafalan Al-Qur'an kemudian guru juga memberikan reward kepada siswa yang dapat menghafal dan memberikan punishment kepada siswa yang belum dapat menghafal. Persamaannya adalah sama-sama membahas hafalan Al-Qur'an peserta didik dan memiliki jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini objek penelitiannya yaitu siswa tunagrahita sedangkan penelitian yang ditulis oleh peneliti memiliki objek penelitian yaitu siswa yang fisik normal

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru dan Orang Tua

1. Pengertian Peran Guru dan Orang Tua

Peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu kegiatan. Peran adalah suatu penghargaan seorang individu yang dapat bersikap maupun berbuat pada situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosial.¹

Peran menurut terminologi adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.²

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan

¹ Wann Nurdiana Sari, Murtono Murtono, dan Erik Aditia Ismaya, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 11 (28 Maret 2021): 2265.

² Syamsir Torang, *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 86.

manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.³

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat hal-hal tersebut di luar bidang kependidikan⁴

Guru adalah fasilitator utama yang terdapat pada jenjang sekolah yang bertugas dalam menggali, mengembangkan, mengoptimalkan potensi siswa agar menjadi bagian dari masyarakat yang beretika. Guru adalah agen utama dalam memberikan pendidikan kepada siswa, guru tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan dan nilai yang dibutuhkan oleh siswa.⁵

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam pengertian yang sederhana guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung

³ Nuruni dan Kustini, "Experiential Marketing, Emotional Branding, and Brand," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 7, no. 1 (2011): 1.

⁴ Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 15.

⁵ Irma Sulistyani dan Nursiwi Nugraheni, "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 3 (2023): 1262.

jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah.⁶

Istilah guru juga mencakup individu-individu yang melakukan tugas bimbingan dan konseling, supervisi pembelajaran di institusi pendidikan atau sekolah-sekolah negeri dan swasta, teknisi sekolah, administrator sekolah, dan tenaga layanan bantu sekolah (*supporting staf*) untuk urusan-urusan administrative.⁷

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, merupakan hasil dari ikatan pernikahan yang sah sehingga dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya dalam menghantarkan mereka agar siap dalam kehidupan bermasyarakat⁸

Menurut Yasin Musthofa, orang tua merupakan pihak yang paling berhak terhadap keadaan sang anak dan yang paling bertanggung jawab terhadap kehidupan anak di segenap aspeknya. Menurut Nina Siti Salmaniah Siregar, orang tua adalah seorang pendidik pertama dan utama. Orang tua yaitu seorang yang dipandang seorang anak sebagai orang yang mengetahui segala hal atau pemberi contoh. Seorang anak selalu menyandarkan semua harapannya kepada

⁶ Supriyadi Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2020), 11.

⁷ Ibid., 12.

⁸ Ernie Martsiswati dan Yoyon Suryono, "Peran Orang Tua dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 2 (November 2014): 190.

Orang tua, ketika anak mengalami kesulitan ia selalu meminta bantuannya kepada orang tuanya.⁹

Jadi Peran guru dan orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh guru dan orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak. Peran guru orang tua terhadap anak harus benar-benar dijalankan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya dilakukan oleh guru orang tua, karena cara yang dilakukan oleh guru dan orang tua menjadi pegangan bagi anak tersebut.

2. Peran guru terhadap siswa

Guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integratif, yang satu sama lain tak dapat dipisahkan dengan yang lain.¹⁰

Educator merupakan peran yang utama dan terutama, khususnya untuk peserta didik pada jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP). Peran ini lebih tampak sebagai teladan bagi peserta didik, sebagai role model, memberikan contoh dalam hal sikap dan perilaku, dan membentuk kepribadian peserta didik.

Sebagai manager, pendidik memiliki peran untuk menegakkan ketentuan dan tata tertib yang telah disepakati bersama di sekolah, memberikan arahan atau rambu-rambu ketentuan agar tata tertib di sekolah dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh warga sekolah.

⁹ Yasin Musthofa, *EQ Untuk Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Sketsa, 2007), 73.

¹⁰ Suparlan, *Guru Sebagai Profesi* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006), 29.

Sebagai administrator, guru memiliki peran untuk melaksanakan administrasi sekolah, seperti mengisi buku presensi siswa, buku daftar nilai, buku rapor, administrasi kurikulum, administrasi penilaian dan sebagainya. Bahkan secara administrative para guru juga sebaiknya memiliki rencana mengajar, program smester dan program tahunan, dan yang paling penting adalah menyampaikan rapor atau laporan pendidikan kepada orang tua siswa dan masyarakat.

Peran guru sebagai supervisor terkait dengan pemberian bimbingan dan pengawasan kepada peserta didik, memahami permasalahan yang dihadapi peserta didik, menemukan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran, dan akhirnya memberikan jalan keluar pemecahan masalahnya.

Peran sebagai leader bagi guru lebih tepat dibandingkan dengan peran sebagai manager. Karena manager bersifat kaku dengan ketentuan yang ada. Dari aspek penegakan disiplin misalnya, guru lebih menekankan disiplin mati. Sementara itu, sebagai leader guru lebih memberikan kebebasan secara bertanggung jawab kepada peserta didik. Dengan demikian, disiplin yang telah ditegakkan oleh guru dari peran sebagai leader ini adalah disiplin hidup. Dalam melaksanakan peran sebagai innovator, seorang guru harus memiliki kemauan belajar yang cukup tinggi untuk menambah pengetahuan dan keterampilannya sebagai guru. Tanpa adanya semangat belajar yang tinggi, mustahil bagi guru dapat menghasilkan inovasi-inovasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Adapun peran sebagai motivator terkait dengan peran sebagai educator dan supervisor. Untuk meningkatkan semangat dan gairah

belajar yang tinggi, siswa perlu memiliki motivasi yang tinggi, baik motivasi dari dalam dirinya sendiri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik), yang utamanya berasal dari gurunya sendiri.¹¹

3. Peran Orang Tua Terhadap Anak

Orang tua menjadi peran yang cukup penting untuk memberikan contoh bagi anak, karena anak akan meniru apa saja yang dilakukan oleh mereka. Jadi orang tua harus memberikan keteladanan dan kebiasaan yang baik setiap harinya, sehingga dapat dijadikan contoh yang baik oleh anak. Keteladanan dan kebiasaan baik harus ditanamkan sejak dini atau pada waktu pertumbuhan anak karena hal ini dapat mempengaruhi perkembangan karakter dan kepribadian anak.

Orang tua sudah semestinya memperhatikan pertumbuhan karakter, kepribadian serta pendidikan anak-anaknya karena peran orang tua sangatlah penting dalam tumbuh kembang pendidikan bagi mereka. Biasanya orang tua mampu memberikan kebutuhan materi tapi tidak dapat memenuhi kebutuhan pendidikannya. Karenanya anak akan berkembang bukan dengan pola yang hendak dituju tetapi berkembang dengan sendirinya.

Pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan merupakan modal paling utama yang harus dimiliki oleh setiap anak supaya dapat menghadapi perkembangan zaman. Seperti zaman sekarang orang tua akan semakin menyadari betapa pentingnya memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak mereka sejak kecil. Dalam hal ini keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak terbukti memberikan banyak dampak

¹¹ Ahmad Sopian, "Tugas, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan" 1, no. 1 (2016): 91.

positif bagi anak. Terdapat banyak anak yang mencapai kesuksesan setelah mereka menginjak usia dewasa dan saat mereka terjun di lingkungan masyarakat.¹²

Orang tua harus bisa menjadi contoh atau memberi keteladanan dalam kegiatan menghafal Al Qur'an terhadap anak-anak mereka agar senantiasa bersedia untuk menghafalkan Al-Qur'an. Orang tua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak. Motivasi dan dorongan dari orang tua sangat diperlukan oleh anak untuk menghafal Al Qur'an, karena menghafal Al-Qur'an sangat memerlukan kemauan dan kedisiplinan yang kuat. Orang tua harus bisa memberikan motivasi kepada anak dan menumbuhkan semangat menghafal Al-Qur'an anak pada kegiatan menghafal Al-Qur'an agar anak selalu bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an.¹³

Peran orang tua terhadap anak adalah tanggung jawab dan keterlibatan orang tua dalam mengasuh, mendidik, membimbing, serta memberikan teladan kepada anak sejak lahir hingga dewasa. Orang tua menjadi pihak pertama dan utama yang membentuk kepribadian, karakter, sikap, serta pola pikir anak.

Di bawah ini adalah beberapa contoh peran orang tua dalam memotivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an:

- 1) Perhatian dan teladan, Orang yang memperhatikan anaknya, membuat mereka lebih menghafal, dan membantu mereka belajar dengan baik baik di sekolah maupun di rumah. Teladan yaitu

¹² Gilang Ahmad Marzuki dan Agung Setyawan, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya* 1, no. 4 (Desember 2022): 55.

¹³ Ibrahim M Jamili dan Mariana Mariana, "Peran Orang Tua Terhadap Anak dalam Menghafal Al-Qur'an," *Jurnal Obsesi; Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 2 (2024): 420.

bagaimana orang tua sebisa mungkin berusaha untuk menjadi contoh yang baik untuk anak,, Orang tua juga membutuhkan perhatian dari anak-anaknya, jadi hak setiap orang untuk mendapatkan perhatian dari anaknya, sekaligus menanamkan sikap asertif.

- 2) Pengawasan, Orang tua hendaknya mengawasi kegiatan belajar anaknya baik di rumah maupun di sekolah apabila di sekolah dapat menanyakan langsung kepada guru atau wali kelas tentang perkembangan anaknya. apakah anak belajar dengan baik; Dengan pengawasan orang tua, anak dapat menghafal secara teratur tanpa penundaan.
- 3) Penyediaan sarana belajar anak Sarana meliputi tempat belajar, alat tulis dan buku pelajaran. Minimnya akses fasilitas yang disediakan orang tua untuk mendukung proses menghafal anak membuat kegiatan belajar anak sulit untuk menghafal¹⁴

B. Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an

1. Konsep Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an

Menurut para ahli psikologi, motivasi berasal dari bahasa Inggris yakni *motivation*, yang berarti dorongan untuk melakukan suatu pekerjaan (*The main motivation for working*). Dalam kamus besar bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sedangkan pengertian lain motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis

¹⁴ Siti Khofiah dan Muhammad Faishal Haq, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivai Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda 2 Buring," *Islmic Primary School: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2022): 62.

yang mengarahkan perilaku. Motivasi juga diartikan suatu variabel penyalang yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam organisme. Yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkahlaku menuju satu sasaran.¹⁵

Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku.¹⁶

Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh H. Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.

Dari pengertian motivasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa secara harfiah motivasi berarti dorongan, alasan, kehendak atau kemauan, sedangkan secara istilah motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dari dalam dirinya.

Istilah menghafal al-Qur`an merupakan gabungan dari kata menghafal dan al Qur`an. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia,

¹⁵ Lis Yulianti Syafrida Siregar, "Motivasi Sebagai Pengubah Perilaku," *Forum Pedagogik*, no. 2 (t.t.): 82.

¹⁶ Rosidah, "Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Learning By Doing," *Qawwām* 12, no. 1 (2018): 3.

pengertian menghafal adalah berusaha memasukkan sesuatu kedalam pikiran agar selalu ingat

Sedangkan kata menghafal berasal dari kata hafal yang memiliki arti telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran) dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain.)¹⁷

Menurut Abdul Aziz Abdul Ra`uf mendefinisikan menghafal adalah “Proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar”. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal. Sedangkan al-Qur`an secara bahasa merupakan bentukan kata dari kata dasar *qara`a-yaqra`u-qur`atan-qur`anan* yang artinya bacaan atau yang dibaca. Bila seseorang mendengar kata Al-Qur`an atau Qur`an disebut, ia segera mengetahui bahwa yang ia maksud adalah “Kalam Allah” atau Kalamullah Subhanahu Wata’ala yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, membacanya menjadi Ibadah, susunan kata dan isinya merupakan Mukjizat, termaktub di dalam Mushaf dan dinukil secara Mutawatir.

Para ulama ushul dan kalam telah mendefinisikan al-Qur`an dengan definisi yang beragam. Namun, definisi yang terbaik dan berkualitas adalah: Al-Qur`an adalah kalam Allah yang berupa mukjizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dan dinukil kepada kita secara mutawatir, serta dinilai beribadah ketika membacanya. Batasannya: Kalam Allah yang berupa mukjizat telah menafikan selain kalam Allah, seperti kata-kata Manusia, Jin, Malaikat, Nabi atau Rasul. Karena itu, Hadits Qudsi ataupun Hadits

¹⁷ Yuliani Rahmi, “Metode Muraja’ah dalam Menghafal Al-Qur`An di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi,” *Innovatio: Journal for Religious-Innovation Studies* 19, no. 1 (2019): 68.

Nabawi tidak termasuk di dalamnya. Batasannya: diturunkan kepada Muhammad SAW. Telah mengeluarkan apa saja yang dikatakan sebagai al-Qur`an, namun tidak mutawatir, seperti bacaan-bacaan Syadz, yang tidak Mutawatir, yang telah diriwayatkan bahwa bacaan tersebut merupakan al-Qur`an, namun ternyata diriwayatkan secara ahad, maka bacaan tersebut tidak bisa dianggap sebagai al-Qur`an. Menurut ahli Syari`at, al-Qur`an itu ialah Kalamullah (Firman Allah) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dituliskan didalam Mushaf.¹⁸

Menghafal Al-Qur`an ialah aktivitas menghayati serta meresapkan bacaan-bacaan Alquran kedalam hati sampai menempel kokoh dalam ingatan. Kegiatan menghafal Alquran menempati tingkatan paling tinggi dibanding hanya membaca serta mendengar sebab terhimpun tiga kegiatan sekaligus ialah membaca, mengulang bacaan, serta menyimpan dalam memori otak.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa Menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur`an berarti menanamkan dorongan, kemauan, serta daya penggerak dalam diri seseorang agar terdorong untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur`an dengan kesadaran dan tujuan yang jelas. Motivasi ini bisa muncul dari dalam diri (keimanan, cinta pada Al-Qur`an, ingin dekat dengan Allah) maupun rangsangan dari luar (dorongan orang tua, guru, lingkungan). Dengan menumbuhkan motivasi, proses menghafal Al-Qur`an menjadi lebih terarah, sabar, dan

¹⁸ Ibid., 69.

¹⁹ Sania dan Ahmad Kokasih, "Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Alquran," *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 88.

berkesinambungan, sehingga bacaan Al-Qur'an tidak hanya diulang-ulang, tetapi juga dihayati dan tertanam kuat dalam ingatan serta hati.

2. Macam-Macam Motivasi

Menurut Nyanyu Khodijah yang dikutip dari Winkel terdapat dua jenis motivasi, yakni:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri yang berangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Seseorang yang secara intrinsik termotivasi akan melakukan pekerjaan karena mendapatkan pekerjaan itu menyenangkan dan bisa memenuhi kebutuhannya, tidak tergantung pada paksaan eksternal.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan dari orang lain. Motivasi ekstrinsik disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman, motivasi yang terbentuk oleh faktor-faktor eksternal seperti ganjaran dan hukuman.²⁰

Dilihat dari sifatnya, motivasi juga terbagi dalam tiga macam. Pertama, motivasi takut (*fear motivation*). Motivasi ini ditandai oleh perbuatan seseorang karena didasari rasa takut. Kedua, motivasi insentif (*incentive motivation*), individu melakukan suatu perbuatan untuk mendapatkan suatu insentif.

²⁰ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 152.

Bentuk insentif bermacam-macam, seperti honorarium, bonus, hadiah dan lain sebagainya. Ketiga, sikap (*attitude/self motivation*). Motif ini lebih bersifat intrinsik, muncul dari dalam individu, berbeda dengan kedua motivasi sebelumnya yang lebih bersifat ekstrinsik dan datang dari luar individu.²¹

C. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Dan di antara nikmat pemberian Allah Subhanahu Wa Ta'ala terbesar yang dikaruniakan kepada hamba-hamba-Nya adalah kemudahan yang diberikan-Nya kepada mereka untuk menghafal Al-Qur'an Al-Karim. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (Q.S. Al-Qamar: 17, 22, 32, dan 40).

Maksudnya adalah bahwa “Kami (Allah) telah memudahkannya untuk dihafal dan Kami membantu siapa yang mau menghafalnya, maka apakah ada orang yang mau menghafalnya sehingga dia diberi kemudahan?”

Realita yang dapat disaksikan telah membenarkan adanya kemudahan menghafal Al-Qur'an ini. Telah begitu banyak orang yang telah hafal Al-Qur'an. Bahkan jumlah mereka tak terhitung pada setiap

²¹ Karwadi, “Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2004): 44.

generasi dan tempat. Mereka tidak keliru dalam menghafalnya walaupun hanya satu kalimat atau satu huruf; baik yang berkebangsaan Arab maupun non Arab. Padahal mayoritas penghafal Al-Qur'an non Arab tidak memahami bahasa Arab sedikitpun. Dan bahkan mungkin salah seorang dari mereka mampu membaca dengan *qira'at* yang tujuh atau yang sepuluh tanpa membaca mushaf.

Adapun keutamaan menghafal Al-Qur'an yakni:

1) Ketinggian Derajat Seorang Hafizh

Ketika orang-orang mukmin masuk ke dalam surga, maka seorang hafizh Al-Qur'an memiliki kemuliaan yang lain; di mana dia lebih tinggi derajatnya dan kedudukannya dibandingkan yang lainnya. Kedudukannya di akhirat begitu tinggi diangkat sebagaimana dia telah diangkat derajatnya di dunia.

“Rasulullah Shallallahu‘Alaihi Wa Sallam pernah bersabda:

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ أَفْرَأُ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرْتِّلُ فِي الدُّنْيَا
فَإِنَّ مَنْزِلَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرَأُهَا

“Dikatakan kepada sahabat Al-Qur'an Bacalah dan naiklah dan tartilkannlah bacaanmu sebagaimana engkau dulu membacanya secara tartil di dunia karena sesungguhnya tempatmu terletak di akhir ayat yang engkau baca.”

Hadits ini memberikan dorongan kepada kita untuk menghafal Al-Qur'an, dan mengutamakan orang yang telah hafal Al-Qur'an sebagai penghormatan dan pemuliaan terhadapnya. Ibnu Hajar Al-

Haitami rahimahullah mengatakan: “Hadits ini dikhususkan bagi orang yang hafal Al-Qur’an dan bukan orang yang membacanya dengan melihat mushaf. Karena membaca Al-Qur’an dengan melihat mushaf tidak bisa mengistimewakan seseorang dari pada orang lain, dan tidak pula mengangkat derajatnya, sedikit maupun banyak. Karena keunggulannya justru ada pada hafalannya. Dengan itulah akan berbeda tingkatan mereka di surga disesuaikan dengan tingkat hafalan mereka.”²²

2) Seorang hafizh adalah ahli dan kekasih Allah

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

إِنَّ لِلَّهِ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ ” قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَنْ هُمْ؟“

قَالَ: “هُمُ أَهْلُ الْقُرْآنِ، أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتُهُ

Diriwayatkan dari Anas bin Malik radhiyallahu anhu ia berkata: “Telah bersabda Rasulullah Shallallahu Alaihi Wa Sallam Sesungguhnya Allah Subhanhu Wa Ta’ala memiliki kekasih dari manusia. Para sahabat pun bertanya: “Wahai Rasulullah, siapakah mereka?” Nabi Shallallahu Alaihi Wa Sallam menjawab: Mereka adalah sahabat Al-Qur’an, mereka menjadi ahli dan kekasih Allah.”

Jika seorang manusia memberikan kekhususan pada seseorang, maka ia akan mendekati dan melimpahkan kebaikan, pemberian dan rasa cintanya sebanyak mungkin. Lalu kira-kira bagaimana dengan

91. ²² Mahmud Al-Dausary, *Keutamaan-Keutamaan Al-Qur’an* (Yogyakarta: Alukah, 2019),

Allah yang Maha Pemurah dan pasti Allah mempunyai permisalan yang jauh lebih mulia baik di langit dan di bumi-, Sang Penguasa semua kekuasaan, Dzat yang memiliki semua kemuliaan dan keagungan?²³

3) Diberikan pahala yang luas hingga diberi mahkota kemuliaan

Di samping keutamaan yang diterima di dunia, para penghafal Al-Qur'an juga akan mengalami keutamaan yang luar biasa di akhirat. Salah satu bentuknya adalah menerima mahkota dan pakaian kemuliaan dari Allah SWT.²⁴

Dari Abu Hurairah r.a, Nabi Muhammad SAW bersabda, "Al-Qur'an akan datang pada hari kiamat, lalu dia berkata, "Ya Allah, berikan dia perhiasan." Lalu Allah berikan seorang hafiz Al-Qur'an mahkota kemuliaan. Al-Qur'an meminta lagi, "Ya Allah, tambahkan untuknya." Lalu dia diberi pakaian perhiasan kemuliaan. Kemudian dia minta lagi, "Ya Allah, ridhai dia." Allah pun meridhainya. Lalu dikatakan kepada hafiz Al-Qur'an, "Bacalah dan naiklah, akan ditambahkan untukmu pahala dari setiap ayat yang kamu baca. (HR Tirmidzi)

²³ Ibid., 98.

²⁴ Siti Aniah, Nefi Darmayanti, dan Junaidi Arsyad, "Pengaruh Minat dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Program Tahfizh," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 3 (t.t.): 634.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Bogdan dan Taylor (1982) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

2. Sifat Penelitian

Berdasarkan judul penelitian di atas, penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian ini berusaha mengungkap berbagai informasi yang terdapat pada individu atau kelompok dengan lebih detail dan mendalam dalam menggambarkan realitas, lebih fleksibel sesuai keadaan di lapangan, interaksi dilakukan dengan bahasa yang digunakan partisipan sehari-hari.² Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah karena penyelidikan yang luas dan terbuka, partisipan

¹ Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 30.

² Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2902.

mengalami langsung dan representative, analisis mendalam, informasi yang kaya dan rinci, mengeksplorasi pandangan yang berbeda, lebih deskriptif dan menemukan pengetahuan baru.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.³ Untuk mengetahui keadaan di sekolah dilakukan pengumpulan data primer. Informasi primer yang dikumpulkan dari sumber. Dalam penelitian ini, informan antara lain:

a. Guru Tahsin Tahfidz

Terdapat seorang guru tahsin tahfidz yang akan menjadi sumber primer pada penelitian ini, meskipun di kelas III memiliki guru pendamping tetapi peneliti hanya akan mengambil data dari satu guru saja karena sekolah ini masih berada di lingkungan Pondok Pesantren jadi ada keterbatasan untuk berinteraksi dengan lawan jenis

b. Orang Tua Siswa Kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

Pada penelitian ini melibatkan orang tua dari tiga siswa yakni Tubagus Bilal Asyafiq, Muhammad Arkan Ramadhan, dan Arfan Hafidh Kurniawan

c. Siswa Kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an

Jumlah seluruh siswa kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an yakni 10 siswa, akan tetapi peneliti hanya akan menjadikan tiga siswa sebagai sumber data primer yakni Tubagus Bilal Asyafiq, Muhammad Arkan Ramadhan, Arfan Hafidh Kurniawan, Muhammad Atif Al-Bukhori, dan Al Dzaki Ahlam Yudistira.

Guru Tahsin Tahfidz, lima orang tua siswa kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an menjadi sumber data utama penelitian ini. Peneliti memilih lima orang tua siswa ini karena peneliti yakin mereka dapat memberikan informasi yang sesuai karena lima siswa ini merupakan siswa dengan berbagai capaian hafalan yang berbeda-beda

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang relevan seperti buku, jurnal, majalah, dan lain-lain. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian.⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Koordinator Al-Qur'an SD Qur'an Salaamul Qur'an, sumber data yang berkaitan dengan

⁴ Ibid.

dokumen-dokumen ataupun data-data seperti soal-soal ujian dan kartu prestasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Peneliti memilih Koordinator Al-Qur'an sebagai sumber data sekunder karena Koordinator tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an siswa, akan tetapi Koordinator Al-Qur'an lah yang bertanggung jawab atas progress santri. Guru cukup berpengaruh dalam progress santri dan koordinator merupakan orang yang memberikan pembinaan tahsin tahfidz kepada seluruh guru di sekolah demi menjaga kualitas bacaan Al-Qur'an guru-guru di sekolah

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden, narasumber atau informan yang menjadi subjek penelitian.

Pada era teknologi komunikasi yang sangat canggih seperti sekarang ini, wawancara dengan bertemu langsung atau bertatap muka tidak lagi menjadi syarat yang mesti dilakukan, karena dalam kondisi tertentu peneliti dapat berkomunikasi dengan narasumbernya melalui telepon, handphone atau melalui internet.

Ada beberapa jenis wawancara yang dapat digunakan oleh peneliti, di antaranya adalah:⁵

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.

Dalam proses wawancara peneliti dapat mengambil jawaban lisan dari pihak-pihak yang diperlukan, seperti santri, guru, dan mudir dalam rangka untuk dapat mengambil bahan-bahan keterangan.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara, tetapi dilakukan dengan dialog bebas dengan tetap berusaha menjaga dan mempertahankan fokus pembicaraan yang relevan dengan tujuan penelitian.

c. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah wawancara tidak berstruktur yang dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu lama bersama informan di lokasi penelitian.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dipilih oleh peneliti

⁵ Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," 75–76.

karena memudahkan proses wawancara, wawancara menjadi lebih terarah karena pertanyaan sudah disusun sebelum wawancara dimulai. Dalam hal ini penulis telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan, membawa pedoman yang berisi pertanyaan untuk diajukan kepada narasumber yang terkait. Dengan adanya wawancara ini diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai penggunaan Peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an Pekalongan Lampung Timur.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data berupa nilai hafalan Al-Qur'an dan dokumentasi berupa gambar yang diambil selama proses penelitian untuk memperkuat hasil penelitian.

3. Teknik Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan dapat diperoleh

⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Februari 2021 (Yogyakarta: SUKA-Press, t.t.), 114.

di belakang meja tetapi harus terjun langsung ke lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi manusia.⁷

Ada beberapa jenis observasi yang dapat digunakan oleh peneliti, di antaranya adalah:⁸

a. Observasi Partisipatif (*Participants Observation*)

Observasi partisipatif adalah observasi yang menempatkan peneliti sebagai bagian dari objek yang diteliti. Di dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan oleh orang, mendengarkan apa yang orang-orang tersebut ucapkan, dan ikut serta langsung dalam kegiatan mereka.⁹

b. Observasi Terus Terang atau Samar Samar

Observasi terus terang adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahkan ia sedang melakukan penelitian. Sedangkan observasi samar-samar adalah observasi yang dilakukan untuk menghindari apabila suatu data yang dicari masih dirahasiakan dan kemungkinan jika dilakukan terus terang tidak akan diizinkan untuk melakukan observasi.

c. Observasi Tak Berstruktur

Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistimatis tentang apa yang akan di observasi.

⁷ Conny R Semiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, t.t.), 112.

⁸ Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 147.

⁹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, t.t.), 76.

d. Observasi Non Partisipatif

Observasi non partisipan merupakan metode observasi di mana periset hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok yang di riset, baik kehadirannya diketahui atau tidak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipatif. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti hanya akan memperhatikan kegiatan menghafa A-Qur'an siswa kelas III untuk mengetahui motivasi siswa selama kegiatan berlangsung. Peneliti memilih observasi Non Partisipatif agar observasi leluasa dalam mengamati guru seluruh santri dalam kegiatan menghafa A-Qur'an.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik Jaminan Validitas Data Sangat penting untuk memastikan keakuratan data yang diberikan dalam studi validitas data. Karena kesimpulan penelitian tidak berguna jika data yang diberikan tidak sesuai, keabsahan data juga diperhitungkan dalam penelitian kualitatif. Teknik yang terkait dengan pengumpulan dan analisis data dapat digunakan untuk mencapai kebenaran data, termasuk kredibilitas, transferabilitas, ketergantungan, dan konfirmasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Oleh karena itu, triangulasi proses membandingkan data dari sumber, prosedur, dan waktu yang berbeda diperlukan bagi peneliti. Ada tiga jenis triangulasi: sumber, teknis, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang sudah sah dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Cara yang dilakukan adalah dengan mengonfirmasi atau mewawancarai sumber atau pihak yang berbeda dengan sumber atau pihak yang pertama kali data memberikan data.¹⁰

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data yang sudah diperoleh pada waktu yang berbeda. Maksud waktu yang berbeda adalah beda waktu antara pagi, siang atau malam bahkan bisa beda waktu antara hari ini, minggu depan atau bulan depan. Triangulasi waktu ini penting dilakukan guna melihat konsistensi data penelitian apalagi bila data tersebut berupa pendapat atau komentar dari informan yang sangat mungkin berubah karena informan juga makhluk sosial.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh dengan metode yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan

¹⁰ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Media Nusa Creativ, 2016), 225.

pada peneliti bahwa data yang diperoleh sudah sah dan layak untuk teruskan menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Cara yang dilakukan adalah dengan mengonfirmasi data yang diperoleh pertama kali dengan metode yang berbeda.¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas, triangulasi yang peneliti gunakan ialah triangulasi sumber. Triangulasi sumber, yaitu peneliti membandingkan informasi yang didapat dari guru, orang tua siswa, dan coordinator Al-Qur'an. Jika hasil informasi dari ketiganya sama maka data tersebut kredibel, namun jika berbeda peneliti perlu melakukan tinjauan lebih lanjut pada sumber data. Seperti membandingkan hasil wawancara dengan guru dan orang tua terhadap data yang didapat dari coordinator Al-Qur'an. Peneliti memilih triangulasi sumber sebagai teknik penjamin keabsahan data karena memungkinkan peneliti memperoleh hasil yang lebih akurat.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan dalam proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain.¹²

Analisis data dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction*/Reduksi Data

¹¹ Ibid., 226.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, t.t.), 319.

Karena ukuran data yang dikumpulkan dari lapangan, penting untuk menangkap data secara akurat dan terperinci saat menyajikan dan mengevaluasinya. Ketika seorang peneliti menghabiskan lebih banyak waktu di lapangan, dia mengumpulkan lebih banyak data, yang menjadi lebih kompleks dan sulit untuk dievaluasi melalui reduksi data. Mereduksi data memerlukan meringkas, memilih topic untuk diskusi, berkonsentrasi pada masalah mendesak, dan mencari tema dan pola. agar data yang dipadatkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data lebih lanjut.

2. *Data Display*/Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah menyajikan data. Ringkasan singkat, grafik, korelasi antar kategori, dan metode penyajian dan lainnya dalam penelitian ini. Penulisan naratif sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyediakan data.

3. *Conclusion Drawing Verification*/Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang dapat dipercaya dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditarik merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan awal hanya bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung

tahap pengumpulan data selanjutnya. Akibatnya, menarik kesimpulan dapat dimungkinkan untuk menanggapi pertanyaan studi terbuka.¹³

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat peneliti jelaskan bahwa teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah model Miles and Huberman yang prosesnya terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses pertama adalah mereduksi data, yaitu merangkum, memilah hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data peneliti memfokuskan pada peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa professional guru. Proses kedua adalah penyajian data yang biasanya berbentuk uraian singkat, bagan, maupun teks yang bersifat naratif. Dalam penyajian data peneliti menyajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif berdasarkan data yang telah direduksi. Proses ketiga adalah penarikan kesimpulan yaitu peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Teknik analisis data ini dipilih oleh peneliti karena runtut dan terarah.¹⁴

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2024), 321–30.

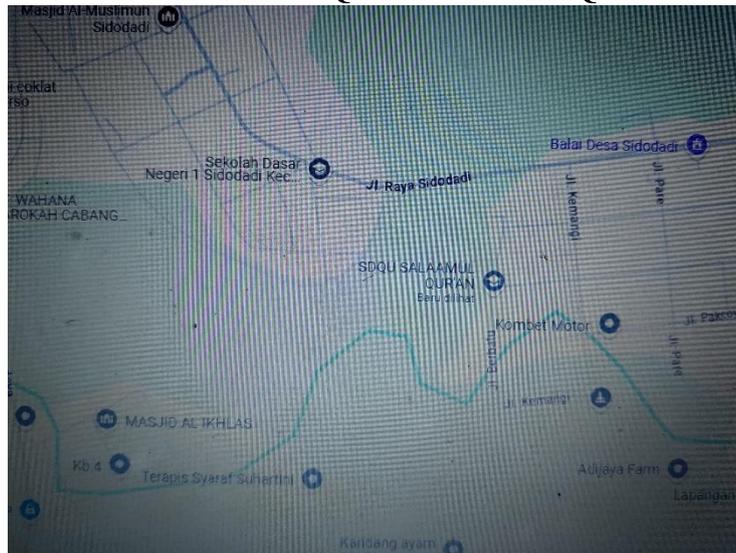
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil SD Qur'an Salaamul Qur'an

Gambar 4.1
Denah Lokasi SD Qur'an Salaamul Qur'an



Pembina yayasan Saalamul Quran memiliki keinginan kuat untuk membangun sebuah sekolah bernuansa quran di Desa Sidodadi. Penulis melakukan wawancara terhadap pendiri Sekolah Dasar yang diberi nama SD Quran Salaamul Quran tersebut. Beliau menyampaikan beberapa alasan didirikannya SD tersebut, diantaranya:

- 1) Mencetak generasi qurani.
- 2) Mensyiarkan bacaan quran bersanad ke anak-anak.
- 3) Melatih anak sejak usia SD sudah berakhlak Al-Quran, ibadah mahdoh dan mendorong orang tua/wali untuk dekat dengan quran.
- 4) Mencetak anak sholih, hafidz hafidzah.
- 5) Belum ada SD quran di desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lmpung

Timur. Tentunya dalam pendirian sekolah ini mengalami beberapa kendala, diantaranya: 1) Sosialisasi ke masyarakat yang harus ekstra karena masih tergolong baru yakni tahun 2022. 2) Penyediaan ruang belajar yang masih memakai Masjid Salaamul Quran. 3) Biaya operasional yang tidak sedikit tidak sebanding dengan pemasukan yang ada.

Tabel 4.1
Profil Sekolah

A. Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	: SDQU SALAAMUL QUR'AN
NPSN / NSS	: _____ / _____
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Swasta
B. Lokasi Sekolah	
Alamat	: Dusun 8
RT/RW	: 009 / 005
Desa	: Sidodadi
Kode pos	: 34391
Kecamatan	: Pekalongan
Kabupaten/Kota	: Lampung Timur
Lintang/Bujur	: -
C. Data Pelengkap Sekolah	
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Operasional	: -
Tgl SK Izin Operasional	: -

SK Akreditasi	: -
Tgl SK Akreditasi	: -
Luas Tanah	: 1.111 m ²
Status Tanah	: Hibah
D. Kontak Sekolah	
Nomor Telepon	: 082179458929
Email	: agusseno8381@gmail.com
E. Data Periodik	
Daya Listrik	: 900
Akses Internet	: Indihome
Akreditasi	: -
Waktu Penyelenggaraan	: -
Sumber Listrik	: PLN

F. Jumlah Siswa Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Tabel 4.2
Jumlah Siswa Dalam 3 (Dua) Tahun Terakhir

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		2022 - 2023	2023 - 2024	2024-2025
1	I	11	7	27
2	II		11	7
3	III			10
4	IV			
5	V			
6	VI			
Jumlah		11	18	44

G. Jumlah Rombongan Belajar

Kelas I : 1 Rombongan Belajar
 Kelas II : 1 Rombongan Belajar
 Kelas III : 1 Rombongan Belajar
 Kelas IV :

Kelas V :

Kelas VI :

H. Data Prasarana

Tabel 4.3
Data Prasarana

No	Nama Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)	Kondisi	Status Kepemilikan	Ket
1	Kantor	8	2,5	Baik	Yayasan	
2	Ruang Kelas I	8	8	Baik	Yayasan	
3	Ruang Kelas II	8	4	Baik	Yayasan	
4	Ruang Kelas III	8	8	Bak	Yayasan	
5	Ruang Kelas IV					
6	Ruang Kelas V					
7	Ruang Kelas VI					
8	Ruang Perpustakaan					
9	Ruang UKS					
10	Mushola	10	10	Baik	Yayasan	
11	WC Guru Laki-laki	2	2	Baik	Yayasan	
12	WC Guru Perempuan	2	2	Baik	Yayasan	
13	WC Siswa Laki-laki	1	2	Baik	Yayasan	
14	WC Siswa Perempuan	1	2	Baik	Yayasan	
15	Gudang	3	5	Baik	Yayasan	

TUJUAN :

1. Mencetak lulusan yang mampu membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an dengan bacaan yang benar dan sanad yang jelas.

2. Menghasilkan peserta didik yang unggul secara intelektual, spiritual, dan emosional sesuai dengan perkembangan zaman.
 3. Menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari siswa sejak dini.
 4. Membentuk siswa yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan solutif dalam menghadapi permasalahan.
 5. Menyediakan pendidikan dasar yang berkualitas tinggi dengan pendekatan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan kontekstual.
 6. Menyiapkan generasi yang cinta tanah air, memiliki semangat kontribusi global, serta berwawasan lingkungan dan sosial
2. Visi dan Misi SD Qur'an Salaamul Qur'an

A. VISI

Mencetak Generasi Qur'ani Bersanad, Berakhlak mulia dan berwawasan ilmu pengetahuan.

B. MISI :

1. Menanamkan kecintaan dan keterikatan yang kuat terhadap Al-Qur'an melalui pembelajaran tahfizh dan tahsin yang bersanad.
2. Menciptakan suasana belajar islami yang alami dan menyenangkan
3. Mengintegrasikan kurikulum umum dan diniyah yang seimbang untuk membentuk generasi unggul dunia dan akhirat

4. Mencetak generasi yang berkepribadian luhur, bermoral, serta bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban sebagai hamba Allah Ta'ala maupun warga negara
 5. Aktif dalam kegiatan lomba atau olimpiade
 6. Melaksanakan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pendidikan sesuai tugas pokok dan fungsi .
3. Data Guru dan Kepengurusan di SD Qur'an Salaamul Qur'an

Tabel 4.4
Data Guru dan Kepengurusan di SD Qur'an Salaamul Qur'an

No	Nama	NIP	Pendidikan	Jabatan	Mengajar di Kelas	Ket
1	AGUS SUSENO, ST		S1	Kepala Sekolah		
2	ANNISA SEPTIANI, S.Pd GR		S1	Guru Kelas	1	
3	ENY ISNAINI, A.Md		D3	Guru Kelas	2	
4	DWI PUJI ASTUTI, S.Pd I		S1	Guru Kelas	3	
5	ALIYA NABILA SARI, S.Pd		S1	Guru PAI	1,2,3	
6	FATIMAH NURLATIFAH, S.Pd GR		S1	Guru Tahfidz	1,2,3	
7	MUHAMMAD ZAKKY ISMAIL, Lc		S1	Guru Tahfidz	1,2,3	
8	OZHI PRATAMA		SMA	Guru PJOK	1,2,3	
9	AMIR		SMA	Penjaga Sekolah		

4. Data Siswa SD Qur'an Salaamul Qur'an

Tabel 4.5
Data Siswa SD Qur'an Salaamul Qur'an

NO	NAMA SISWA	KEAS
1	Adiba Mikayla Izzatunnisa	I
2	Adji Hady Alfareez	I
3	Aiza Kirana Athifa	I

4	Aneska Zhea Nalendra	I
5	Arsa Nayyara Hisashi	I
6	Asraf Zahirul Ubaid	I
7	Aszril Gautama	I
8	Azzam Alhanan Septiawan	I
9	Haris Rifa'i	I
10	Hasna Ilmika Putri	I
11	Ibrahim Raffasya Al Hafizh	I
12	Muhammad Arvino Faezya Putra	I
13	Muhammad Fatah Al-Fariski	I
14	Muhammad Rifano Kiandra Alfarezel	I
15	Muhammad Yusuf Abdurrohman	I
16	Nafasya Khanza Almahyra	I
17	Nafatur Zahdan Alfarizqi	I
18	Qaireen Fazeela Nafasya	I
19	Qynan Anastasya Tarigan	I
20	Raffasya Ardian Alfaridzi	I
21	Shafiya Sulaiman	I
22	Shakeel Irsyad Ahnaf	I
23	Sultan Yusuf Fathoni	I
24	Tubagus Fauzan Abdillah	I
25	Umar Abdillah Fatih	I
26	Zafran Satya Permana	I
27	Ghozi Al-Bukhori	I
28	Aneska Falisha Hinata	II
29	Ariqa Fatina Ramadhani	II
30	Asma' Dzakiyyah	II
31	Faiza Azmina Khoiri	II
32	Felisha Zea Dinata	II
33	Raihan Fitra Andika	II
34	Tubagus Sofwan Azri	II
35	Al Dzaki Ahlam Yudistira	II
36	Arfan Hafidh Kurniawan	III
37	Arkan Said Ramadhan	III
38	Faqih Abdillah	III
39	Muhammad Khairul Huda	III
40	Muhammad Latif Al Bukhori	III
41	Nayyara Syua	III
42	Shelometa Aqifa Pratista	III
43	Tubagus Bilal Assyafiq	III
44	Gazza Al-Fa'id Aidan	III

B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi menghafal siswa Al-Quran siswa kelas 3 SD saamu qur'an. Maka peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an siswa kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an

a. Motivator

Peran guru dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an yakin memberikan kalimat-kalimat penyemangat dengan itu diharapkan motivasi untuk menghafal Al-Qur'an bertambah. Selain itu guru juga beberapa kali memberikan *reward* setelah siswa melaksanakan tasmi Al-Qur'an satu juz sekai duduk sebagai apresiasi atas pencapaian siswa. Hal tersebut juga dimaksudkan untuk memotivasi siswa lain yang belum melaksanakan tasmi' Al-Qur'an agar segera mengikuti jejak temannya.

Sebisa mungkin saya selalu menjadi pembimbing siswa agar tidak lalai terhadap capaian hafaan nya, saya memberikan kaimat-kalimat motivasi kepada siswa, kemudian memberikan reward kepada siswa yang sudah meaksankan tasmi 1 juz

b. Edukator

Guru memiliki peran sentral sebagai edukator dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an. Salah satu metode penting yang digunakan guru adalah *talaqqi*, yaitu proses memperdengarkan bacaan Al-Qur'an secara langsung

kepada guru agar diperbaiki tajwid, makhraj, serta kefasihannya. Dengan *talaqqi*, siswa tidak hanya sekadar menghafal, tetapi juga belajar membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai tuntunan Rasulullah

Talaqqi menjadi media efektif bagi guru untuk menanamkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Dalam setiap pertemuan, guru membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan perhatian khusus pada bacaan siswa, dan menanamkan nilai adab dalam mempelajari Al-Qur'an. Melalui interaksi langsung ini, guru dapat memberikan motivasi, nasihat, dan doa yang menguatkan semangat siswa untuk terus menghafal.

Selain itu, proses *talaqqi* menghadirkan kedekatan spiritual antara guru dan siswa. Dengan mendengarkan hafalan siswa satu per satu, guru dapat memberikan apresiasi atas usaha mereka, sekaligus mengarahkan hati siswa agar menghafal Al-Qur'an semata-mata karena Allah ﷻ. Dari sini tumbuhlah motivasi yang bersumber dari cinta kepada Allah dan kerinduan untuk menjaga firman-Nya dalam dada.

Dengan demikian, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar teknis hafalan, tetapi juga sebagai murabbi (pembina ruhani) yang melalui *talaqqi* menumbuhkan motivasi, cinta, dan rasa tanggung jawab siswa terhadap Al-Qur'an

DP mengatakan bahwa;

Kami menggunakan cara talaqqi, yakni membacakan terlebih dahulu ayat yang akan dihafal siswa atau sekedar mendengarkan bacaan mereka sebelum mereka menghafal, Kami tidak akan memaksakan siswa manapun jika belum mencapai target

c. Supervisor

DP mengatakan;

Kami selalu menjaga komunikasi dengan orang tua agar orang tua tidak menuntut lebih terhadap anaknya

Motivasi siswa justru lebih tumbuh apabila orang tua siswa telaten untuk mendampingi siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut terlihat dari capaian laporan murojaah siswa yang dipantau melalui grup *WhatsApp*. orang tua yang rutin untuk mengirimkan laporan murojaah anaknya maka kualitas hafaan sang anak juga baik.

2. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an siswa kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an

Orang tua sangat memiliki dampak yang cukup besar dalam tumbuh kembang anak termasuk dalam dukungannya untuk memotivasi anak dalam menghafal Al-Quran. Berikut adalah peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Quran pada anak;

a. Sebagai Teladan

Peran orang tua sangatlah penting dalam membentuk karakter dan kebiasaan anak, termasuk dalam membangkitkan semangat mereka untuk menghafal Al-Qur'an. Anak adalah peniru yang ulung. Apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan dari lingkungan terdekatnya—

terutama dari orang tua akan tertanam kuat dalam memori dan perilaku mereka.

Menjadi teladan bukan berarti harus sempurna, tetapi menghadirkan usaha yang nyata di hadapan anak. Ketika seorang ayah atau ibu meluangkan waktu untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an, meskipun hanya beberapa ayat setiap hari, anak akan melihat bahwa Al-Qur'an adalah bagian penting dalam kehidupan. Dari sana, semangat untuk ikut serta akan tumbuh dengan sendirinya.

Orang tua juga dapat menanamkan cinta terhadap Al-Qur'an melalui interaksi yang hangat dan penuh kasih, seperti mendengarkan hafalan anak dengan penuh perhatian, memberikan pujian dan motivasi saat anak mengalami kesulitan, serta mengaitkan isi Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari. Sikap ini akan membuat anak merasa bahwa menghafal Al-Qur'an bukanlah beban, melainkan sebuah kehormatan dan kebahagiaan

Doa orang tua yang tulus, dukungan moral yang konsisten, serta keteladanan dalam menjaga hubungan dengan Al-Qur'an menjadi kunci utama dalam membentuk generasi yang dekat dengan kitab sucinya. Dengan demikian, rumah tangga akan menjadi taman Al-Qur'an,

tempat tumbuhnya hafizh dan hafizhah yang kelak menerangi dunia dengan cahaya petunjuk Allah.

Berdasarkan hasil wawancara yang diutarakan oleh

BA;

Dalam memotivasi Bilal untuk menghafal Al-Quran yaitu sebagai contoh atau teladan, kadang kaau siang itu pengen nya tidur tetapi saat itu saya membaca aquran nanti Bilal perahan mengikuti saya.

Senada dengan pernyataan BM;

Saya berusaha mencontohkan dengan tiawah setiap hari kebetulan saya juga mengikuti komunitas ODOJ (One Day One Juz). Saya berikan pengertian bahwa yang memiiki tugas untuk menjaga. Al-Quran itu bukan hanya Arkan saja tapi Ibu juga, Ibu juga laporan setiap hari seperti kamu. Dia mau protes kan saya juga punya tugas seperti dia, dia tilawah saya juga tilawah jadi sama sama. Kaau anak sekarang kan seperti itu, tidak mau kalau hanya diperintah tanpa diberi contoh

Dan pernyataan WF;

Selain menyimak, saya juga mencontohkan bagaimana bacaan yang benar, Pernah memberikan apresiasi berupa hp tetapi malah keterusan dan sulit dikontrol

Tiga pernyataan tersebut membuktikan bahwa teladan sangatlah ampuh dalam menumbuhkan motivasi anak, baik dalam menghafal Al-Quran atau kegiatan lain.

b. Edukator

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak. Sejak lahir, bahkan sejak dalam kandungan, anak sudah mulai menerima stimulus yang berasal dari orang tuanya. Dalam

konteks pendidikan Al-Qur'an, peran orang tua sangatlah vital, bukan hanya sebagai pengasuh, tetapi juga sebagai edukator yang menanamkan nilai-nilai keimanan dan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

Menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada anak tidak dapat dilepaskan dari peran aktif orang tua. Dorongan, teladan, serta suasana rumah yang kondusif untuk menghafal Al-Qur'an menjadi modal penting dalam membentuk semangat anak. Orang tua yang senantiasa meluangkan waktu untuk menyimak hafalan anak, memotivasi dengan kata-kata penuh kasih, serta memberikan penghargaan atas setiap capaian anak akan menumbuhkan rasa percaya diri dan kebahagiaan anak dalam menghafal.

Lebih dari itu, orang tua sebagai edukator memiliki tanggung jawab untuk mengenalkan keutamaan menghafal Al-Qur'an kepada anak, baik melalui cerita-cerita inspiratif maupun praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kecintaan dan semangat anak untuk menghafal Al-Qur'an tumbuh bukan karena paksaan, melainkan karena kesadaran dan rasa cinta yang lahir dari dalam dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada BA;

Saya juga memberikan nasehat seperti keutamaan menghafal Al-Quran, hikmah dan lain lain, anak sekecil itu sudah bisa dan paham kok diberitahu hal seperti ini, Cara saya untuk

membantu meningkatkan hafalan Bilal yaitu meminta Bilal untuk rutin setiap hari murojaah dan menambah hafalan karena kalau tidak dimurojaah seminggu saja hafalan sudah mulai pudar.

BA mengungkapkan bahwa memberikan nasehat seperti keutamaan menghafal quran dan senantiasa mengingatkan begitu penting dalam menumbuhkan motivasi menghafal quran anak

dan pernyataan dari BM;

Apabila Arkan belum mencapai target hafalan saya tidak memaksakan karena yang lebih penting itu usaha bukan hasil, jadi meskipun temannya sudah dapat sekian tidak apa-apa yang penting Arkan sudah berusaha, saya tidak menuntut Arkan untuk menjadi yang nomor 1 atau harus hafal sekian juz begitu tapi yang penting adalah usaha, jadi meskipun sedikit tapi pasti menambah hafalan setiap harinya karena saya khawatir dia merasa Al-Qur'an ini adalah beban serta yang paling sulit itu menjaga hafalan bukan menambah,, dan kalau tidak selalu diingatkan Arkan itu tidak murojaah dan itu bisa membuat hafalan perlahan luntur, dia menyadari kalau itu tugasnya akan tetapi kalau sudah terlena saat bermain dia lupa akan tugas tersebut,, rasa tanggung jawab itu masih ada, terkadang saat pulang dari masjid dia inisiatif untuk murojaah. Usaha saya untuk memotivasi Arkan adalah memberikan pemahaman bahwa menghafal Al-Quran itu tidak rugi dan banyak keuntungannya, kalau hafal Quran dapat berkesempatan mendapatkan beasiswa dimana saja dan nanti di akhirat bisa memberikan mahkota kemuliaan untuk kedua orang tua

Berdasarkan pemaparan dari BM, dapat dipahami bahwa menumbuhkan semangat dapat dilakukan dengan memberikan edukasi berupa keutamaan menghafal quran serta tidak memaksakan kemampuan anak, dalam artian lebih memandang proses daripada hasil agar mental anak lebih terjaga

YAS juga mengatakan bahwa

Peran saya dalam mendampingi Hafidh adalah dengan menyimak hafalannya. Cara saya untuk membantu hafidh meningkatkan hafalannya adalah dengan melebihkan jumlah surat

dari yang ditargetkan ustadzah oleh sekolah, agar tidak gampang lupa dan terkadang kalau mood nya Hafidh sedang baik saya tambahkan lagi jumlah suratnya. Apabila Hafidh tidak mencapai target murojaah hari ini maka hari berikutnya saya gabungkan kekurangan murojaah hari ini dengan target murojaah besok.

Meihat pernyataan dari YAS, sangat terlihat bahwa orang tua dapat menjaga semangat anak dengan terus mendampingi nya sampai anak berhasil, dan teaten daam mengatur bagaimana agar target terpenuhi

c. Menyediakan sarana belajar

Orang tua memiliki peran sentral dalam proses tumbuh kembang anak, termasuk dalam membentuk kecintaan dan motivasi anak terhadap Al-Qur'an. Sebagai fasilitator, orang tua bukan hanya bertindak sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pendamping, motivator, dan teladan yang mengarahkan anak dalam perjalanan menghafal Al-Qur'an.

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam membentuk kebiasaan positif. Dalam konteks menghafal Al-Qur'an, orang tua dapat menciptakan suasana rumah yang Qur'ani, seperti membiasakan mendengarkan lantunan ayat suci, menyediakan waktu bersama untuk muroja'ah (mengulang hafalan), dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bagian dari rutinitas harian. Dukungan emosional dari orang tua juga sangat penting, seperti memberikan pujian, motivasi, serta penghargaan atas usaha dan kemajuan anak, sekecil apapun itu.

Berdasarkan wawancara dengan BA;

Di rumah itu ada televisi tanpa antena jadi saya mengunduh video-video murattal yang menarik untuk anak-anak di youtube seperti gambar Nussa Rarra dan Mobil. Murattal tersebut ditayangkan bisa sampai 12 jam dalam sehari. Saya dahulu menggunakan speaker kecil akan tetapi mulai beralih ke televisi karena saya memiliki Anak Berkebutuhan Khusus yang sering memecahkan speaker tersebut, Yang lebih spesial yaitu saat bulan puasa,, saat bulan puasa ada acara Hafiz Indonesia yang tayang pukul 1300,, malam hari saya download video nya, siang saya mendengarkan kepada Bilal dan Fauzan, jadi mereka nonton tanpa ada iklan nya,,

Terlihat betapa seriusnya BA dalam menumbuhkan motivasi menghafal quran Bilal, hal tersebut menjadi salah satu penunjang keberhasilan Bilal dalam kesungguhan nya dalam menghafal Quran. Ia merupakan siswa terbaik dengan jumlah hafalan paling banyak di kelas nya.

Gambar 4.2
Televisi Tanpa Antenna Sebagai Media Menghafal Al-Qur'an Bilal



d. Memberikan Pengawasan

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, peran orang tua tidak hanya sebatas sebagai penyedia fasilitas atau pengingat jadwal belajar, tetapi juga sebagai pengawas yang penuh kasih. Perhatian orang tua yang tercurah kepada anak menjadi salah satu kunci penting dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an. Anak yang merasa diperhatikan akan tumbuh dengan rasa aman, percaya diri, dan bersemangat untuk terus belajar.

Pengawasan itu dapat diwujudkan melalui hal-hal sederhana, seperti menanyakan perkembangan hafalan anak, mendengarkan setoran hafalan dengan sabar, atau memberikan pujian atas usaha yang telah dilakukan anak, sekecil apa pun itu. Dengan demikian, anak akan merasakan bahwa menghafal Al-Qur'an bukanlah sekadar kewajiban, melainkan aktivitas mulia yang juga menghadirkan kebersamaan dan kehangatan keluarga.

Pengawasan ini penting agar anak tetap berada pada jalur yang benar, memiliki kedisiplinan, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Namun, pengawasan tersebut hendaknya dilakukan dengan cara yang lembut dan bijak, sehingga tidak menimbulkan tekanan yang berlebihan. Dengan demikian, semangat anak untuk menghafal Al-Qur'an dapat terus tumbuh dengan penuh kegembiraan.

Berdasarkan pernyataan BA;

Saya siasati setiap ada teman bilal yang mengajak bilal main wajib setoran hafalan terebih dahulu baru boleh main, sebenarnya itu tujuannya untuk anak saya, bilal lebih semangat kalau ada temannya

BA sangat menyayangkan apabila di pencapaian Bilal yang sekarang harus terdistraksi oleh lingkungan, jadi BA memberikan pengawasan dengan memberikan syarat kepada Bilal dan teman-temannya sebelum bermain bersama

Kemudian BM mengatakan;

jadi ketika dia main saya nasehati untuk pulang tepat waktu karena masih ada tugas murojaah yang harus diselesaikan

Bentuk pengawasan yang dilakukan oleh BM adalah dengan memberikan nasehat sebelum Arkan pergi agar pulang tepat waktu karena masih ada kewajiban yang harus ditunaikan, ini juga melatih rasa tanggung jawab anak

YAS mengungkapkan bahwa;

kalau saya tidak bisa mendampingi saya minta Hafidh untuk mengeraskan suaranya agar terengar oleh saya

YAS begitu mengupayakan agar sang anak senantiasa dalam pantauannya meskipun sedang melakukan pekerjaan lain

WF menyatakan;

Saya pernah memberikan apresiasi berupa hp tetapi malah keterusan dan sulit dikontrol

Jika dilihat dari pernyataan WF, dapat dipahami bahwa kontrol atau pengawasan sangatlah penting dalam menumbuhkan motivasi menghafal quran anak

WD mengungkapkan bahwa;
Sebagai teman saja yang mengingatkan karena saya sadar kemampuan anak saya lebih baik dari saya

Meskipun WD terkadang tidak berperan angung tetapi
WD tetap meakukan pengawasan dengan senantiasa mengingatkan
anak akan kewajiban nya

3. Kiat Menumbuhkan Motivasi Menghafal Quran Anak

Menghafal Al-Qur'an adalah perjalanan panjang yang penuh berkah, terutama saat dilakukan sejak usia dini. Namun, proses ini bukan hanya tanggung jawab anak, melainkan juga peran besar orang tua dalam membimbing, mendukung, dan menemani setiap langkahnya.

Setiap anak memiliki kemampuan dan gaya belajar yang berbeda. Ada yang cepat menangkap, ada pula yang butuh waktu lebih lama. Oleh karena itu, orang tua perlu memiliki kiat-kiat tertentu untuk membantu anak meningkatkan hafalan mereka dengan cara yang menyenangkan dan penuh cinta.

a. Menanamkan Nilai Tauhid

Menanamkan nilai tauhid pada anak berarti mengajarkan mereka untuk mencintai Al-Qur'an karena itu adalah firman Allah, bukan sekadar karena disuruh orang tua, mengejar penghargaan, atau persaingan dengan teman. Anak perlu

diyakini bahwa menghafal Al-Qur'an adalah bentuk ibadah, wujud cinta kepada Allah, dan jalan menuju keridhaan-Nya.

Dengan menumbuhkan keyakinan bahwa Allah melihat setiap usaha mereka betapa pun kecilnya anak akan belajar untuk ikhlas dan sabar. Mereka akan lebih mudah memaafkan diri saat lupa hafalan, lebih kuat menghadapi tantangan, dan lebih tenang dalam proses menghafal karena hatinya terhubung dengan Sang Pencipta.

Nilai tauhid juga membuat anak menyadari bahwa Al-Qur'an bukan hanya untuk dihafal, tetapi untuk diamalkan. Hafalannya akan menjadi cahaya dalam kehidupan sehari-hari, karena ia tahu bahwa yang ia jaga bukan sembarang kata, melainkan wahyu dari Tuhan semesta alam.

Berdasarkan wawancara dengan BA;

Dulu dia menghafal Al-Quran masih mengharap imbalan saat berhasil menghafal Al-Quran atau menang lomba,, tapi saya beri nasehat bahwa ini memang kewajiban jadi jangan pernah mengharap imbalan dari manusia,, lama kelamaan Bilal mulai paham, sehingga Bilal sekarang tak pernah mengharap hadiah dari setiap capaian hafalan dia,, penanaman itulah yang paling penting, tidak sekedar hafal karena hadiah,, dulu pernah punya pengalaman menang lomba mendapatkan hadiah satu juta jadi setelah itu dia ikut lomba agi dan menanyakan ini berapa hadiahnya, lalu saya beri pengertian bahwa kita lomba tidak mencari juara, kita niatkan untuk berlomba-lomba dalam kebaikan,

Menurut BA, penanaman nilai tauhid merupakan investasi jangka panjang untuk menumbuhkan motivasi menghafal Quran anak.

dan pernyataan dari BM;

Usaha saya untuk memotivasi Arkan adalah memberikan pemahaman bahwa menghafal Al-Quran itu tidak rugi dan banyak keuntungannya, kalau hafal Quran dapat berkesempatan mendapatkan beasiswa dimana saja dan nanti di akhirat bisa memberikan mahkota kemuliaan untuk kedua orang tua,

Meskipun dua pernyataan tersebut tidak sama persis akan tetapi makna nya sama, yakni mengharap balasan hanya dari Allah, bukan manusia dan masih dalam tujuan kebaikan.

b. Meulangkan waktu untuk mendampingi anak

Menghafal Al-Qur'an adalah sebuah nikmat, namun menjaga hafalan melalui murojaah adalah amanah yang tak kalah penting. Bagi seorang anak, proses murojaah bisa terasa berat jika dilakukan sendirian. Di sinilah peran orang tua menjadi cahaya penuntun yang tak tergantikan.

Mendampingi anak murojaah bukan berarti orang tua harus menjadi guru tahfiz yang mahir. Cukup dengan hadir, mendengarkan, dan memberi perhatian, itu sudah menjadi bentuk dukungan luar biasa. Saat anak melihat orang tuanya meluangkan waktu untuk duduk bersama mendengarkan hafalan mereka, akan tumbuh rasa dihargai dan dimotivasi.

Murojaah adalah latihan kesabaran. Kadang anak lupa, keliru, atau merasa bosan. Maka orang tua hadir bukan untuk menghakimi, tapi untuk menguatkan: memberi semangat saat anak lelah, memuji usaha sebelum menilai hasil, dan mengingatkan bahwa menjaga Al-Qur'an adalah jalan menuju kemuliaan.

Waktu murojaah pun bisa menjadi momen kedekatan spiritual. Dengan penuh cinta, orang tua dapat menyisipkan doa, kisah-kisah Qur'ani, atau pelukan hangat setelah anak selesai mengulang. Semua itu akan menjadi kenangan manis yang menancap di hati anak sepanjang hidupnya.

Karena sejatinya, yang tumbuh dari cinta akan lebih kuat daripada yang tumbuh dari paksaan. Dan ketika Al-Qur'an dijaga bersama dengan cinta dan keikhlasan, Allah akan menjaga keluarga itu dengan cahaya-Nya.

Berdasardakn wawancara dengan BA;

Untuk mendampingi Bilal murojaah tadinya pagi setelah subuh karena di saat itu masih fresh sehingga dapat menghafal dengan cepat, tetapi karena kesibukan saya sebagai ibu rumah tangga jadi waktu untuk mendampingi Bilal adalah malam hari. untuk hafalan Bilal yaitu sebelum tidur, murojaah dan tebak tebak surat. Pekerjaan suami saya Kepaa Sekoah di SD Raman Utara kalau saya memiliki bimbel di rumah.

BA dan suami rutin mendampingi Bilal murojaah di tengah kesibukan masing-masing

dan pernyataan dari BM;

Waktu yang digunakan untuk mendampingi Arkan murojaah adalah setelah isya sambil mengurus mertua yang sedang sakit. Jadi setelah Arkan pulang dari masjid sampai pukul 20.00 atau lebih. Yang biasa menemani Arkan murojaah lebih sering saya, tetapi kalau saya tidak bisa baru Abi nya. Kalau murojaah saat puang sekoah itu Arkan masih jenuh dan lelah jadi kalau ngaji sore itu dia belum mau,, biasanya setelah pulang dari masjid untuk sholat ashar dia mandi kemudian main. Abi nya bekerja di bangunan dan saya mengajar di TK dekat rumah.

Begitupun BM dan suami yang selalu menyempatkan waktu untuk mendampingi Arkan murojaah di sela-sela kesibukan masing-masing

serta pernyataan YAS;

Waktu saya untuk mendampingi Hafidh murojaah tidak menentu, kadang setelah subuh kadang menyesuaikan waktu ibunya, kadang setelah magrib atau isya. Kalau saya tidak bisa mendampingi saya minta Hafidh untuk mengeraskan suaranya agar terengar oleh saya. Saya dan suami bergantian untuk mendampingi Hafidh murojaah,

Sebisa mungkin Hafidh selalu dalam pantauan YAS meskipun tidak bisa mendampingi langsung karena sedang mengerjakan hal lain

4. Kendala yang Dihadapi dalam Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Anak

Menanamkan semangat menghafal Al-Qur'an pada anak adalah cita-cita mulia setiap orang tua. Namun, di balik niat yang luhur itu, tidak sedikit tantangan yang harus dihadapi. Sebab membimbing anak untuk menacintai dan menghafal Al-Qur'an bukan hanya soal metode,

tetapi juga menyentuh sisi emosional, psikologis, dan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan wawancara dengan BA;

Di lingkungan saya jarang anak-anak yang menghafalkan Al-Quran, dan teman-temannya hanya mengajak main. Agak susah mencari teman yang sefrekuensi dengan Bilal di rumah. Jadi saya siasati setiap ada teman Bilal yang mengajak Bilal main wajib setoran hafalan terlebih dahulu baru boleh main sebenarnya itu tujuannya untuk anak saya. Bilal lebih semangat kalau ada temannya.

BA mengungkapkan bahwa cukup sulit menemukan teman yang sefrekuensi dengan Bilal di sekitar tempat tinggalnya

Senada dengan pernyataan BM;

Kadang juga dia protes karena teman-teman mainnya berasal dari sekolah umum jadi mereka tidak begitu banyak berinteraksi dengan Al-Quran, saat bermain mereka bebas tanpa ada tugas murojaah dan menghafal seperti di sekolah Arkan. Jadi ketika main saya nasehati dulu untuk pulang tepat waktu karena masih ada tugas murojaah yang harus diselesaikan, respon Arkan masih saja membandingkan dirinya dengan teman-temannya yang tidak memiliki tanggungan dari sekolah sehingga bisa main sepuasnya. Dia merasa lebih enak teman-teman daripada dirinya, namun ketika mood sedang baik dia akan inisiatif untuk murojaah tanpa disuruh. lingkungan cukup menjadi tantangan karena rata-rata anak-anak disana bersekolah di SD umum.

Arkan dikelilingi oleh teman-teman yang menempuh pendidikan di sekolah umum, dimana mereka tidak memiliki kewajiban dari sekolah untuk menghafal Al-Quran dan hal itu membuat BA cukup khawatir

YAS pun mengatakan bahwa;

Kendala yang dihadapi adalah saat Hafidh sudah terlanjur bermain hp atau bermain dengan teman-temannya, dan teman-temannya berasal dari sekolah umum yang tidak memfokuskan pada hafalan Al-Quran, jadi kalau saya tidak cerewet untuk mengingatkan saya khawatir Hafidh terbawa arus teman-temannya.

Begitupun juga YAS yang mnegkhawatirkan anaknya terbawa arus teman-teman ditambah agi dengan pengaruh HP

C. Pembahasan

1. Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an siswa kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Qur'an Salaamul Qur'an, terlihat jelas bahwa guru memegang peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an. Dalam kesehariannya, guru tidak hanya mengajar secara teknis, tetapi juga berperan sebagai sosok yang menguatkan semangat anak-anak untuk terus menghafal.

Sebagai motivator, guru memberikan kata-kata penyemangat yang menjadi suntikan semangat bagi siswa. Kalimat-kalimat sederhana seperti "MasyaAllah, bagus sekali bacaanmu hari ini," atau "Sebentar lagi kamu bisa tasmi' satu juz, semangat ya!" terdengar sepele, tetapi bagi anak-anak hal itu menjadi dorongan luar biasa. Selain itu, guru juga rutin memberikan *reward* berupa penghargaan kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tasmi' satu juz. Bentuk penghargaan ini tidak hanya sekadar hadiah, tetapi lebih kepada bentuk apresiasi dan rasa bangga guru atas capaian siswa. Hal ini memunculkan rasa bahagia pada siswa yang bersangkutan, sekaligus memotivasi teman-temannya untuk ikut berprestasi agar mendapat apresiasi serupa.

Guru juga selalu berusaha untuk hadir sebagai pendamping yang sabar dalam memeriksa hafalan anak-anak. Guru tidak hanya fokus pada hasil, tetapi lebih menekankan proses dengan memberikan bimbingan dan motivasi agar anak-anak tidak mudah putus asa ketika mengalami kesulitan dalam menghafal.

Dalam perannya sebagai edukator, guru mengarahkan siswa melalui metode talaqqi. Metode ini membuat siswa terbiasa membaca dan memperdengarkan hafalan Al-Qur'an langsung kepada guru. Dengan begitu, guru bisa langsung mengoreksi kesalahan bacaan serta memastikan tajwid dan makhraj siswa benar. Selain meningkatkan kualitas hafalan, proses ini juga menghadirkan kedekatan emosional antara guru dan siswa. Anak-anak merasa diperhatikan secara personal, sehingga tumbuh rasa percaya dan nyaman dalam belajar. Dari sini, guru tidak hanya mengajarkan hafalan, tetapi juga menanamkan kecintaan pada Al-Qur'an.

Guru pun menjalankan peran sebagai supervisor, yaitu dengan selalu menjaga komunikasi dengan orang tua. Hal ini penting agar tidak terjadi tuntutan berlebihan dari orang tua kepada anak, mengingat setiap anak memiliki kemampuan menghafal yang berbeda. Dengan komunikasi yang baik, guru dapat menjelaskan perkembangan hafalan siswa sehingga orang tua dapat memahami kondisi anak dan tetap memberikan dukungan yang positif di rumah.

2. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an siswa kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an

Penelitian ini juga menunjukkan betapa besar peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi anak untuk menghafal Al-Qur'an. Di rumah, orang tua menjadi contoh pertama yang dilihat anak. Ketika orang tua rutin membaca Al-Qur'an, meski hanya beberapa ayat, anak akan terbiasa melihat aktivitas itu sehingga tumbuh keinginan untuk ikut melakukannya.

Dari wawancara dengan orang tua siswa, terungkap bahwa keteladanan orang tua sangat ampuh dalam membangkitkan semangat anak. Seperti yang diungkapkan BA, meski siang hari lebih ingin beristirahat, ia sengaja membaca Al-Qur'an agar anaknya, Bilal, terdorong untuk ikut menghafal. Hal serupa juga dilakukan BM yang rutin tilawah dan bahkan mengikuti program ODOJ (One Day One Juz), sehingga anaknya melihat langsung kesungguhan sang ibu dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an. Anak pun memahami bahwa menghafal Al-Qur'an adalah bagian penting dari kehidupan keluarga, bukan sekadar tugas sekolah.

Sebagai edukator di rumah, orang tua juga rajin memberikan nasihat tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an. Mereka tidak memaksakan target hafalan secara kaku, melainkan lebih mengutamakan proses dan kesadaran anak. Hal ini membuat anak tidak merasa terbebani dan lebih menikmati proses menghafal. Orang

tua juga menyediakan waktu khusus untuk menyimak hafalan anak. Meskipun sibuk dengan pekerjaan rumah atau profesi masing-masing, mereka tetap berusaha mendampingi anak muroja'ah, meski hanya di malam hari sebelum tidur atau selepas Isya. Saat anak membaca dengan suara keras agar terdengar, orang tua merasa lebih tenang karena bisa tetap memantau hafalan anak meski sedang melakukan pekerjaan lain.

Dalam perannya sebagai penyedia sarana belajar, orang tua juga berinisiatif menciptakan suasana rumah yang dekat dengan Al-Qur'an. BA misalnya, menyiapkan televisi khusus untuk memutar video murattal kartun islami yang dapat menarik perhatian anak-anaknya hingga berjam-jam. Upaya ini berhasil menumbuhkan kecintaan pada lantunan Al-Qur'an sejak kecil, dan terbukti membantu memperkuat hafalan. Usaha tersebut menunjukkan keseriusan orang tua dalam mendukung anak, bahkan sampai mengunduh video hafalan Hafiz Indonesia untuk ditonton berulang-ulang tanpa iklan.

Sebagai pengawas, orang tua memastikan anak tetap menjaga hafalan meskipun di luar banyak godaan. BA membuat aturan agar setiap kali ada teman Bilal datang mengajak bermain, mereka harus setor hafalan terlebih dahulu. BM juga selalu mengingatkan Arkan untuk pulang tepat waktu karena ada kewajiban muroja'ah yang harus diselesaikan. Begitu juga dengan YAS yang tetap memantau Hafidh meski tidak selalu bisa duduk langsung mendampingi, salah satunya

dengan meminta anak membaca hafalannya lebih keras agar terdengar. Pendekatan ini menunjukkan betapa orang tua sangat memerhatikan perkembangan hafalan anak tanpa membuat anak merasa tertekan.

WF juga sempat mencoba memberikan hadiah berupa HP, tetapi justru menimbulkan masalah baru karena anak jadi terlalu sering memegang HP. Dari sini terlihat bahwa pengawasan orang tua harus benar-benar cermat dan bijak agar tidak mengalihkan fokus anak dari Al-Qur'an.

3. Kiat Menumbuhkan Motivasi Menghafal Quran Anak

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa kiat yang dilakukan oleh orang tua dalam membangkitkan semangat anak menghafal Al-Qur'an. Salah satunya adalah menanamkan nilai keikhlasan dan cinta kepada Allah, agar anak menghafal bukan sekadar untuk hadiah atau pujian, tetapi karena ingin dekat dengan Allah. BA bercerita bagaimana awalnya Bilal hanya menghafal karena berharap imbalan saat menang lomba, lalu perlahan diberi pemahaman bahwa menghafal Al-Qur'an adalah kewajiban dan ibadah yang mulia. Seiring waktu, Bilal mulai memahami dan tidak lagi mengharap hadiah dari manusia.

Selain itu, orang tua juga memiliki kiat dengan meluangkan waktu secara khusus untuk mendampingi anak muroja'ah. Meski mereka memiliki kesibukan masing-masing, baik sebagai guru TK, pemilik bimbel, hingga pekerja bangunan, tetap saja waktu untuk Al-Qur'an selalu diutamakan. BA dan suami mendampingi Bilal di malam hari

sebelum tidur. BM bersama suami mendampingi Arkan selepas Isya hingga malam. Sementara YAS menyesuaikan dengan kondisi rumah tangga, kadang subuh, kadang malam, dan meminta anak tetap membaca dengan suara lantang supaya tetap bisa terdengar. Kebersamaan ini menciptakan rasa aman dan senang pada diri anak, sehingga motivasinya untuk menghafal terus tumbuh.

4. Kendala yang Dihadapi dalam Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Anak

Dalam prosesnya, tentu tidak semua berjalan mulus. Orang tua mengakui banyak tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah pengaruh lingkungan. Di sekitar rumah, mayoritas teman anak-anak belajar di sekolah umum yang tidak mewajibkan hafalan Al-Qur'an. Ketika bermain, teman-temannya bebas tanpa tugas muroja'ah. Ini membuat anak kadang membandingkan dirinya dengan mereka, merasa kenapa hanya dia yang harus menghafal. BM bahkan mengisahkan bagaimana Arkan beberapa kali protes karena merasa teman-temannya lebih santai.

Selain lingkungan, tantangan lain datang dari gawai atau HP. Seperti yang disampaikan YAS, jika sudah bermain HP atau terlalu asyik dengan teman-temannya, Hafidh sering lupa waktu. Karena itu pengawasan harus ekstra, orang tua tidak bisa lengah, jika tidak anak akan lebih tertarik pada permainan dibanding muroja'ah.

Meskipun begitu, orang tua tetap berkomitmen untuk mendampingi anak, menanamkan cinta pada Al-Qur'an dengan penuh kesabaran. Mereka memahami bahwa menghafal Al-Qur'an adalah proses panjang yang tidak cukup dalam hitungan bulan. Namun dengan dukungan yang terus menerus, anak perlahan akan menyadari bahwa menghafal Al-Qur'an bukan hanya tugas sekolah, tetapi juga bekal hidup dunia akhirat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran guru dalam menumbuhkan motivasi menghafal Quran siswa yaitu sebagai edukator, motivator dan supervisor. Guru sebagai edukator yaitu memberikan bimbingan berupa *talaqqi* untuk memastikan ayat yang akan dihafal sudah dibaca dengan baik dan benar sehingga meminimaisir kesalahan saat setoran. Guru sebagai motivator yakni guru memberikan motivasi melalui kalimat penyemangat, serta penghargaan dalam bentuk *reward* bagi siswa yang berhasil menyelesaikan tasmi' satu juz dalam sekali duduk. Hal ini terbukti efektif dalam memotivasi siswa lain untuk mengikuti jejak temannya. Guru sebagai supervisor daam pemantauan progres hafalan melalui laporan di grup *WhatsApp* menunjukkan bahwa dukungan guru turut memperkuat sinergi antara sekolah dan orang tua.
2. Peran orang tua juga memiliki pengaruh besar dalam membentuk motivasi dan ketekunan anak. Orang tua bertindak sebagai teladan, edukator, penyedia sarana belajar, dan sebagai pengawas. Keteladanan terlihat dari kebiasaan orang tua dalam membaca dan menjaga hubungan dengan Al-Qur'an, yang secara tidak langsung memengaruhi semangat anak. Sebagai edukator, orang tua memberikan nasehat tentang keutamaan menghafal Quran. Sebagai penyedia sarana belajar, orang tua menciptakan suasana rumah yang Qur'ani dan menyenangkan, mendukung anak baik secara emosional maupun

teknis. Sebagai pengawas, orang tua memantau kegiatan anak di rumah agar tidak terbawa arus teman-teman sekitar dan lingkungan yang kurang baik, juga selalu mengingatkan akan kewajiban murojaah yang harus ditunaikan setiap hari.

3. Kendala yang dihadapi dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada anak antara lain adalah pengaruh lingkungan bermain yang kurang mendukung, perbedaan prioritas anak-anak yang tidak bersekolah di sekolah berbasis Qur'an, serta tantangan dalam menjaga konsistensi hafalan di tengah berbagai distraksi seperti gadget dan aktivitas bermain. Namun dengan strategi yang tepat, seperti pembiasaan, disiplin yang lembut, dan pendekatan spiritual, kendala tersebut dapat diatasi secara bertahap.

B. Saran

1. Bagi guru, disarankan untuk terus mengembangkan pendekatan yang menyentuh aspek emosional dan spiritual siswa dalam proses tahfiz, serta menjalin komunikasi aktif dengan orang tua agar tercipta kerja sama yang solid.
2. Bagi orang tua, penting untuk menyediakan waktu khusus dalam mendampingi anak menghafal dan murojaah, serta menjadi teladan dalam mencintai Al-Qur'an melalui amalan harian yang konsisten.
3. Bagi kepala sekolah, alangkah baiknya jika menyediakan program yang menjembatani orang tua dan guru dalam proses pemantauan dan evaluasi hafalan anak secara rutin.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan menjangkau jenjang kelas berbeda atau melihat dari sudut pandang psikologis anak, agar diperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang proses motivasi dalam tahfizul Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Februari 2021. Yogyakarta: SUKA-Press, t.t.
- Al-Dausary, Mahmud. *Keutamaan-Keutamaan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Alukah, 2019.
- Aniah, Siti, Nefi Darmayanti, dan Junaidi Arsyad. "Pengaruh Minat dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Program Tahfizh." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2023).
- Hermawan, Sigit, dan Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Media Nusa Creativ, 2016.
- Jamili, Ibrahim M, dan Mariana Mariana. "Peran Orang Tua Terhadap Anak dalam Menghafal Al-Qur'an." *Jurnal Obsesi; Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 2 (2024).
- Karwadi. "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2004).
- Khodijah, Nyanyu. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Khofiah, Siti, dan Muhammad Faishal Haq. "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivai Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda 2 Buring." *Islmic Primary School: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2022).
- Martsiswati, Ernie, dan Yoyon Suryono. "Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 2 (November 2014).
- Marzuki, Gilang Ahmad, dan Agung Setyawan. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya* 1, no. 4 (Desember 2022).
- Musthofa, Yasin. *EQ Untuk Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sketsa, 2007.
- Nuruni, dan Kustini. "Experiental Marketing, Emotional Branding, and Brand." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 7, no. 1 (2011).

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

- Rahmi, Yuliani. "Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur`An di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi." *Innovatio: Journal for Religious-Innovation Studies* 19, no. 1 (2019).
- Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, t.t.
- Rosidah. "Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Learning by Doing." *Qawwām* 12, no. 1 (2018).
- Sania, dan Ahmad Kokasih. "Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Alquran." *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022).
- Sari, Wann Nurdiana, Murtono Murtono, dan Erik Aditia Ismaya. "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 11 (28 Maret 2021).
- Semiawan, Conny R. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, t.t.
- Siregar, Lis Yulianti Syafrida. "Motivasi Sebagai Pengubah Perilaku." *Forum Pedagogik*, no. 2 (t.t.).
- Sopian, Ahmad. "Tugas, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan" 1, no. 1 (2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaf, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2024.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, t.t.
- Sulistiyani, Irma, dan Nursiwi Nugraheni. "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 3 (2023).
- Suparlan. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006.
- Supriyadi, Supriyadi. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2020.
- Torang, Syamsir. *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian

Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0985/In.28.1/J/TL.00/03/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ELVINA NATANIA**
NPM : 2101011027
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN
MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS III SD
QUR'AN SALAAMUL QUR'AN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Maret 2025
Katua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

B. Outline

V

OUTLINE

PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS III SD QUR'AN SALAAMUL QUR'AN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru dan Orang Tua
 1. Pengertian Peran Guru dan Orang Tua
 2. Peran Guru Terhadap Siswa
 3. Peran Guru Terhadap Anak
- B. Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an
 1. Konsep Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an
 2. Jenis-Jenis Motivasi
 3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Profil SD Qur'an Salaamul Qur'an
 2. Visi dan Misi SD Qur'an Salaamul Qur'an
 3. Data Guru dan Kepengurusan di SD Qur'an Salaamul Qur'an
 4. Data Siswa SD Qur'an Salaamul Qur'an
- B. Temuan Khusus

1. Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an siswa kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an
2. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an siswa kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an
3. Hasil Dari Peran Guru dan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an siswa kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an
- C. Pembahasan
1. Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an siswa kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an
2. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an siswa kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an
3. Hasil Dari Peran Guru dan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an siswa kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an

Hadah Peran

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Prof. Dr. H. Ida Umami, M.Pd., Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, 15 April 2025
Mahasiswa



Elvina Natania
NPM. 2101011027

C. APD

ALAT PENGUMPUL DATA

PERAN GURU DAN ORANG TUA DAAM MENUMBUHKAN MOTIVASI MENGHAFA AL-QUR'AN SISWA KEAS III SD QUR'AN SALAAMUL QUR'AN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara

1. Petunjuk dan Pelaksanaan Wawancara
 - a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan meminta izin atas tujuan yang hendak dilakukan
 - b. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
 - c. Waktu pelaksanaan dapat berubah melihat situasi dan kondisi
2. Identitas Informan Terwawancara

Nama Informan :
Waktu :
Tempat :
3. Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara
 - a. Materi wawancara dengan guru A-Qur'an kelas III SD Qur'an Salaamul Qur'an
 - 1) Sejak kapan program hafalan Al Quran ini di lakukan?
 - 2) Siapa saja siswa yang terlibat dalam program menghafal Al Quran di SD Qur'an Salaamul Qur'an?
 - 3) Kapan proses atau jadwal menghafal Al Quran itu berlangsung?
 - 4) Adakah target jumlah hafalan yang harus dipenuhi siswa baik harian, pekanan, bulanan, maupun tahunan? Jika ada bagaimana?
 - 5) Dimana proses hafalan Al-Quran itu berlangsung?
 - 6) Kapan kegiatan menghafal Al-Qur'an siswa kelas III dilaksanakan?
 - 7) Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam program hafalan?
 - 8) Siapa saja guru yang terlibat dalam program hafalan Al-Quran?
 - 9) Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa?
 - 10) Apa saja upaya yang telah dilakukan untuk menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa?
 - 11) Bagaimana metode atau cara yang digunakan dalam meningkatkan hafalan pada siswa?
 - 12) Adakan bimbingan bagi siswa yang tidak dapat menghafal sesuai target? Jika ada bagaimana?
 - b. Kisi-kisi wawancara dengan wali murid kelas 3 SD Qur'an Salaamul Qur'an
 - 1) Adakah waktu khusus yang digunakan untuk mendampingi anak dalam menghafal Al-Qur'an di rumah? Jika ada kapan waktu yang digunakan?
 - 2) Siapa saja yang mendampingi anak dalam menghafal Al-Qur'an di rumah?
 - 3) Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an anak?

- 4) Apa saja upaya yang telah dilakukan untuk menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an anak?
 - 5) Bagaimana metode atau cara yang digunakan dalam meningkatkan hafalan pada anak?
 - 6) Upaya apa yang dilakukan orang tua apabila anak tidak dapat menghafal sesuai target? Jika ada bagaimana?
 - 7) Pekerjaan apa yang dimiliki oleh Ibu/Bapak dalam rangka mencukupi kebutuhan keluarga?
 - 8) Bagaimana karakter dan tipe belajar anda?
 - 9) Sejak kapan anda mulai dapat membaca Al-Qur'an
 - 10) Sejak kapan anda mulai menghafal Al-Qur'an
- c. Materi wawancara dengan siswa kelas 3 SD Qur'an Salaamul Qur'an
- 1) Sejak kapan anda mulai dapat membaca Al-Qur'an
 - 2) Sejak kapan anda mulai menghafal Al-Qur'an
 - 3) Berapa jumlah hafalan yang dapat disetorkan kepada guru setiap harinya
 - 4) Berapa jumlah hafalan yang dimiliki anda sekarang
 - 5) Hal apa yang dirasakan anda selama kegiatan menghafal Al-Qur'an berlangsung
 - 6) Apakah terdapat keinginan untuk menghafal Al-Quran seumur hidup
 - 7) Apakah ada kegiatan yang berhubungan dengan Al-Qur'an selama di rumah
 - 8) Kapan waktu menghafal Al-Qur'an di rumah bersama orang tua
 - 9) Adakah rasa minder saat mengetahui jumlah hafalan Al-Qur'an teman-teman di kelas yang lebih banyak dari anda
 - 10) Apakah guru selalu memberikan motivasi saat kegiatan menghafal Al-Qur'an
 - 11) Apakah orang tua selalu memberikan motivasi untuk terus menghafal Al-Qur'an

B. Pedoman Observasi

No	Kegiatan Observasi	Hasil Observasi
1	Mengamati secara langsung lokasi SD Qur'an Salaamul Qur'an	
2	Mengamati langsung kegiatan menghafal Al-Qur'an di kelas III	
3	Mengamati langsung tentang peran guru dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa kelas III	

C. Pedoman Dokumentasi

No	Pedoman Dokumentasi
1	Untuk memperoleh profil SD Qur'an Salaamul Qur'an
2	Untuk memperoleh data sejarah singkat SD Qur'an Salaamul Qur'an
3	Untuk memperoleh visi dan misi SD Qur'an Salaamul Qur'an
4	Untuk memperoleh data guru dan siswa SD Qur'an Salaamul Qur'an
5	Untuk memperoleh data sarana dan prasarana SD Qur'an Salaamul Qur'an
6	Untuk memperoleh data perkembangan hafaan siswa SD Qur'an Salaamul Qur'an
7	Untuk memperoleh denah lokasi SD Qur'an Salaamul Qur'an

Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons
NIP. 19740607199803 2 002

Metro, 14 Mei 2025
Mahasiswa



Elvina Natania
NPM. 2101011027

D. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3685/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Mudir PONDOK PESANTREN
SALAAMUL QURAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ELVINA NATANIA**
NPM : 2101011027
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN KITAB ARABIAH BAINA
YADAIK TERHADAP KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB
SANTRI ANGKATAN 1 DAN 2 PONDOK PESANTREN
SALAAMUL QURAN**

untuk melakukan prasurvey di PONDOK PESANTREN SALAAMUL QURAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juli 2024
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

E. Surat Balasan Izin Prasurvey



PONDOK PESANTREN SALAAMUL QUR'AN

Alamat: Dusun III, Desa Sidodadi, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten
Lampung Timur, Lampung 34391
(Telp. 08999090080)

Nomor : 0030/YSQN/X/2024

Lampiran :-

Perihal : **Surat Diizinkan Survei**

Kepada Yth,

Bpk/Ibu Pimpinan IAIN METRO

Di-

Tempat

Assalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh

Teriring do'a kami sampaikan semoga Bpk/Ibu Senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan ini kami mengizinkan kepada Institut Agama Islam Negri Metro (IAIN) Untuk melakukan survei di Pondok Pesantren Salaamul Qur'an kepada mahasiswa atas nama :

Nama : ELVINA NATANIA
Npm : 2101011027
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Demikian surat ini kami buat agar digunakan sebagai dengan mestinya.

Wassalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh

Sidodadi, 08 Oktober 2024

Muhammad Salaamul Qur'an



Mstadz Muhammad Zakky Ismail, Lc.

F. Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1297/In.28/D.1/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD QURAN SALAAMUL
QURAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1296/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 29 April 2025 atas nama saudara:

Nama : **ELVINA NATANIA**
NPM : 2101011027
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD QURAN SALAAMUL QURAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD QURAN SALAAMUL QURAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL QURAN SISWA KELAS 3 SD QURAN SALAAMUL QURAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 April 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

G. Surat Balasan Izin Riset



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
KORWIL KECAMATAN PEKALONGAN
SD QUR'AN SALAAMUL QUR'AN

Alamat: Jl. Batanghari Dusun 8 RT/RW 09/05 Desa Sidodadi Kec. Pekalongan - Lampung Timur

Nomor : 01.05/SDQU-B/V/2025
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Izin Research

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat permohonan izin research

Nomor : B-1297/In.28/D.1/TL.00/04/2025 tanggal 29 April 2025 atas nama:

Nama : **Elvina Natania**
NPM : 2101011027
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Peran Guru dan Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas 3 SD Quran Salaamul Quran"

Dengan ini kami memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di SD Quran Salaamul Quran, dengan tetap memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang disepakati bersama pihak sekolah.
2. Peneliti wajib menjaga etika, tata tertib, dan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran.
3. Data yang diperoleh digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik.
4. Laporan hasil penelitian wajib diserahkan satu eksemplar kepada pihak sekolah.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Sidodadi, 22 Mei 2025
Kepala SDQU Salaamul Qur'an

Agus Suseno, ST
NUPTK. 4151761662110043

H. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1296/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ELVINA NATANIA**
NPM : 2101011027
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di SD QURAN SALAAMUL QURAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL QURAN SISWA KELAS 3 SD QURAN SALAAMUL QURAN".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 April 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

I. Surat Bebas Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No. B.0827/In.28.I/J/PP.00/4/3/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan bahwa:

NAMA : Elvina Natania
NPM : 2101011027

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku dipergustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Metro, 11 Maret 2025
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

IP: 19780314 200710 1 003

J. Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-109/ln.28/S/U.1/OT.01/03/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ELVINA NATANIA
NPM : 2101011027
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dari Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011027

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

10 Maret 2025
Kepala Perpustakaan



S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
0505 200112 1 002

K. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewanlara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elvina Natania
NPM : 2101011027

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	ju'at 11/07 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. petah judul dan di'ny kapi di tempat 2. rubrik dan per bialki sama di Catatan yg ada di dl proposne 3. ganti metodologi myael: Keali talif 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elvina Natania
NPM : 2101011027

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	16 November 2024	1. Tanda tangan kata pengantar 2. Daftar Isi otomatis 3. Sub bab kata sambung tdk kapital 4. Cukup gunakan tabel rekapitulasi nilai, bukan menyebutkan nilai seluruh santri	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003 4

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elvina Natania
NPM : 2101011027

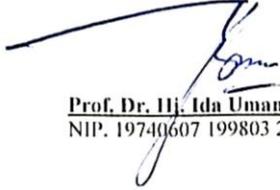
Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	jam'at 22/11 2024	berin untuk Aae Seminar 1. judul, tulisan abstrak 2. daftar tabel di perbaiki	
2.	selasa 26/11 2024	Aae untuk Seminar proposal - skripsi. - di buat kan pengesahan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780814 200710 1 0031

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elvina Natania
NPM : 2101011027

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		Acc Outline	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elvina Natania
NPM : 2101011027

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 14/05 /2025	- App di review. 1. Uraian Care dalam bentuk pertanyaan 2. pedoman observasi dalam bentuk tabel 3. pedoman dokumentasi dalam bentuk tabel	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ida Mami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elvina Natania
NPM : 2101011027

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 14/05 /2025	- App di review - 1. Uraian Care dalam bentuk pertanyaan 2. pedoman observasi dalam bentuk tabel 3. pedoman dokumentasi dalam bentuk tabel	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ida Mami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elvina Natania
NPM : 2101011027

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 02/05 2025	<ul style="list-style-type: none">- Kertas pengantar belum diandatangani- terusan kelas kak hanya 4 lembar. harusnya 4 lembar.- observasi itailnya mana?- Dokumentasi di lapangan- wawancara paling boleh	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elvina Natania
NPM : 2101011027

Program Studi : PAI
Semester : VIII

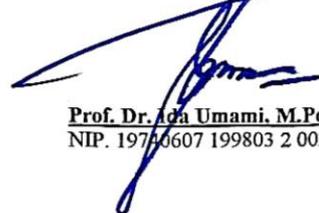
No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 04/06 	- Ace untuk ujian magang	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19750607 199803 2 002

L. Hasil Wawancara dengan Guru

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU TAH SIN TAHFIDZ KELAS III SD QUR'AN SAALAMUL QUR'AN

Nama Informan : DP

Tanggal : 21 Mei 2025

Tempat : SD Qur'an Salaamul Qur'an

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan program hafalan Al Quran ini dilakukan?	Sejak sekoah ini berdiri, karena memang tujuan dari dibangunnya sekolah ini adalah menciptakan suasana qur'ani di tengah desa
2	Siapa saja siswa yang terlibat dalam program menghafal Al Quran di SD Qur'an Salaamul Qur'an?	Yang terlibat pastinya adaah seluruh siswa, guru tahsin tahfidz, dan coordinator Al-Qur'an
3	Kapan proses atau jadwal menghafal Al Quran itu berlangsung?	Pagi hari setelah siswa melaksanakan shoat dhuha berjamaah dan siang pukul 12.45 - 14.15
4	Adakah target jumlah hafalan yang harus dipenuhi siswa baik harian, pekanan, bulanan, maupun tahunan? Jika ada bagaimana?	Kalau permintaan dari yayasan sendiri adalah 3 juz mutqin, akan tetapi kami juga masih membaca kemampuan siswa
5	Dimana proses hafalan Al-Quran itu berlangsung?	Pembelajaran tahsin tahfidz dilakukan di dalam kelas
6	Kapan kegiatan menghafal Al-Qur'an siswa kelas III dilaksanakan?	Pagi hari setelah siswa mleaksanakan shoat dhuha berjamaah dan siang pukul 12.45 - 14.15
7	Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam program hafalan?	Ada Al-Qur'an, Jilid Ummi, dan meja kecil
8	Siapa saja guru yang terlibat dalam program hafalan Al-Quran di keas 3?	Saya dan satu guru pendamping

9	Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa?	Sebisa mungkin saya selalu menjadi pembimbing siswa agar tidak lalai terhadap capaian hafalan nya
10	Apa saja upaya yang telah dilakukan untuk menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa?	Saya memberikan kaimat-kalimat motivasi kepada siswa, kemudian memberikan reward kepada siswa yang sudah meaksanakan tasmi 1 juz
11	Bagaimana motode atau cara yang digunakan dalam meningkatkan hafalan pada siswa?	Kami menggunakan cara talqin, yakni membacakan terlebih dahulu ayat yang akan dihafal siswa atau sekedar mendengarkan bacaan mereka sebelum mereka menghafal
12	Adakan bimbingan bagi siswa yang tidak dapat menghafal sesuai target? Jika ada bagaimana?	Kami tidak akan memaksakan siswa manapun jika belum mencapai target, akan tetapi kami selalu menjaga komunikasi dengan orang tua agar orang tua tidak menuntut lebih terhadap anaknya

M. Hasil Wawancara dengan Orang Tua Siswa

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA KELAS III

SD QUR'AN SAALAMUL QUR'AN

Nama Informan : BA

Tanggal : 26 Mei 2025

Tempat : SD Qur'an Salaamul Qur'an

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Adakah waktu khusus yang digunakan untuk mendampingi anak dalam menghafal Al-Qur'an di rumah? Jika ada kapan waktu yang digunakan?	Untuk mendampingi Bilal murojaah tadinya pagi setelah subuh karena di saat itu masih fresh sehingga dapat menghafal dengan cepat, tetapi karena kesibukan saya sebagai ibu rumah tangga jadi waktu untuk mendampingi Bilal adalah malam hari
2	Siapa saja yang mendampingi anak dalam menghafal Al-Qur'an di rumah?	Yang biasanya mendampingi Bilal itu seringkali saya daripada abi nya, tapi untuk perbaikan makhoriyu huruf Bilal lebih segan apabila belajar dengan abi nya
3	Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an anak?	Dalam memotivasi Bilal untuk menghafal Al-Quran yaitu sebagai contoh atau teladan,, kadang kalau siang itu pengen nya tidur tetapi saat itu saya membaca Al-Quran nanti Bilal perahan mengikuti saya, di lingkungan saya jarang anak-anak yang menghafalkan aquran, dan teman-teman nya hanya mengajak main,, agak susah mencari teman yang sefrekuensi dengan bilal di rumah,, jadi saya siasati setiap ada teman bilal yang mengajak bilal main wajib setoran hafalan terebih dahulu baru boleh main, sebenarnya itu tujuan nya untuk anak saya, bilal lebih semangat kalau ada teman nya

4	<p>Apa saja upaya yang telah dilakukan untuk menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an anak?</p>	<p>Di rumah itu ada televisi tanpa antenna jadi saya mengunduh video-video murattal yang menarik untuk anak-anak di youtube seperti gambar Nussa Rarra dan Mobil,, Murattal tersebut ditayangkan bisa sampai 12 jam dalam sehari,, saya dahulu menggunakan speaker kecil akan tetapi mulai beralih ke televisi karena saya memiliki ABK yang sering memecahkan speaker tersebut,, dan yang lebih spesial yaitu saat bulan puasa,, saat bulan puasa ada acara Hafiz Indonesia yang tayang pukul 13.00, malam hari saya download video nya, siang saya perengarkan kepada Bilal dan Fauzan, jadi mereka nonton tanpa ada iklan nya,, selain itu saya juga memberikan nasehat seperti keutamaan menghafal Al-Quran, hikmah dan lain lain, anak sekecil itu sudah bisa dan paham kok diberitahu ha seperti ini, dulu dia menghafal Al-Quran masih mengharap imbalan saat berhasil menghafal Al-Quran atau menang lomba,, tapi saya beri nasehat bahwa ini memang kewajiban jadi jangan pernah mengharap imbalan dari manusia, lama kelamaan Bilal mulai paham, sehingga Bilal sekarang tak pernah mengharap hadiah dari setiap capaian hafalan dia,, penanaman itulah yang paling penting, tidak sekedar hafal karena hadiah,, dulu pernah punya pengalaman menang lomba mendapatkan hadiah satu juta jadi setelah itu dia ikut lomba lagi dan menanyakan ini berapa hadiahnya, lalu saya beri pengertian bahwa kita lomba tidak mencari juara, kita niatkan untuk berlomba-lomba dalam kebaikan</p>
---	-------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5	Bagaimana metode atau cara yang digunakan dalam meningkatkan hafalan pada anak?	Cara saya untuk membantu meningkatkan hafalan Bilal yaitu meminta Bilal untuk rutin setiap hari murojaah dan menambah hafalan karena kalau tidak dimurojaah seminggu saja hafalan sudah mulai pudar, kalau yang namanya kendala pasti ada apalagi di rumah
6	Upaya apa yang dilakukan orang tua apabila anak tidak dapat menghafal sesuai target? Jika ada bagaimana?	Saya agak mengurangi musik, dulu belajar bahasa Inggris masih pakai lagu-lagu dan dia senang dan mulai dengar serta sering menyanyikan beberapa lagu perjuangan, tetapi karena khawatir karena itu cukup melenakan jadi saya tidak memperdengarkan musik lagi,,
7	Pekerjaan apa yang dimiliki oleh Ibu/Bapak dalam rangka mencukupi kebutuhan keluarga?	Pekerjaan suami saya Kepala Sekolah di SD Raman Utara kalau saya memiliki bimbel di rumah
8	Bagaimana karakter dan tipe belajar ananda?	Tipe belajar Bilal itu audio
9	Sejak kapan ananda mulai dapat membaca Al-Qur'an	Bilal mulai bisa baca Al-Quran usia 6 tahun
10	Sejak kapan ananda mulai menghafal Al-Qur'an	Bilal lebih dahulu hafal beberapa surat di Al-Quran dari membaca Al-Quran, Bilal usia 20 bulan sudah hafal Al-Fatihah dan An-Naas

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA KELAS III

SD QUR'AN SAALAMUL QUR'AN

Nama Informan : BM

Tanggal : 26 Mei 2025

Tempat : SD Qur'an Salaamul Qur'an

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Adakah waktu khusus yang digunakan untuk mendampingi anak dalam menghafal Al-Qur'an di rumah? Jika ada kapan waktu yang digunakan?	Waktu yang digunakan untuk mendampingi Arkan murojaah adalah setelah isya sambil mengurus mertua yang sedang sakit,, jadi setelah Arkan pulang dari masjid sampai pukul 20.00 atau lebih.
2	Siapa saja yang mendampingi anak dalam menghafal Al-Qur'an di rumah?	Yang biasa menemani Arkan murojaah lebih sering saya, tetapi kalau saya tidak bisa baru abi nya,, kalau murojaah saat pulang sekoah itu Arkan masih jenuh dan lelah jadi kaaau ngaji sore itu dia belum mau,, biasanya setelah puang dari masjid untuk sholat ashar dia mandi kemudian main
3	Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an anak?	Saya berusaha mencontohkan dengan tilawah setiap hari kebetulan saya juga mengikuti komunitas ODOJ One Day One Juz,, saya berikan pengertian bahwa yang memiliki tugas untuk menjaga Al-Quran itu bukan hanya Arkan saja tapi Ibu juga, Ibu juga laporan setiap hari seperti kamu,, dia mau protes kan saya juga punya tugas seperti dia, dia tiawah saya juga tiawah jadi sama sama,, kalau anak sekarang kan seperti itu, tidak mau kalau hanya diperintah tanpa diberi contoh, jadi ketika dia main saya nasehati untuk pulang tepat waktu karena masih ada tugas murojaah yang harus diselesaikan

4	Apa saja upaya yang telah dilakukan untuk menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an anak?	Usaha saya untuk memotivasi Arkan adalah memberikan pemahaman bahwa menghafal Al-Quran itu tidak rugi dan banyak keuntungannya, kalau hafal Quran dapat berkesempatan mendapatkan beasiswa dimana saja dan nanti di akhirat bisa memberikan mahkota kemuliaan untuk kedua orang tua
5	Bagaimana metode atau cara yang digunakan dalam meningkatkan hafalan pada anak?	Saudara juga ada yang mondok di Pondok Pesantren Saalamul Qur'an nama nya Fatih dan Arham, saya pun berkata kepada Arkan "lihat Mas Fatih sudah hafa 30 Juz pasti orang tuanya senang sekali" akan tetapi beum ada respon lebih dari Arkan, ya wajar namanya juga masih anak-anak terkadang ada rasa malas
6	Upaya apa yang dilakukan orang tua apabila anak tidak dapat menghafal sesuai target? Jika ada bagaimana?	Apabila Arkan belum mencapai target hafalan saya tidak memaksakan karena yang lebih penting itu usaha bukan hasil, jadi meskipun teman nya sudah dapat sekian tidak apa-apa yang penting Arkan sudah berusaha, saya tidak menuntut Arkan untuk menjadi yang nomor latau harus hafal sekian juz begitu tapi yang penting adalah usaha, jadi meskipun sedikit tapi pasti menambah hafalan setiap harinya karena saya khawatir dia merasa Al-Qur'an ini adalah beban serta yang paling sulit itu menjaga hafalan bukan menambah,, dan kalau tidak selalu diingatkan Arkan itu tidak murojaah dan itu bisa membuat hafalan perahan luntur, dia menyadari kalau itu tugasnya akan tetapi kalau sudah terena saat bermain dia lupa akan tugas tersebut,, rasa tanggung jawab itu masih ada, terkadang saat pulang dari masjid dia inisiatif untuk murojaah

7	Pekerjaan apa yang dimiliki oleh Ibu/Bapak dalam rangka mencukupi kebutuhan keluarga?	Abinya bekerja di bangunan dan saya mengajar di TK dekat rumah
8	Bagaimana karakter dan tipe belajar ananda?	Tipe belajar Arkan itu audio visual
9	Sejak kapan ananda mulai dapat membaca Al-Qur'an	Saat TK sudah mulai belajar membaca Al-Qur'an, jadi Arkan mulai bisa membaca Al-Qur'an saat kelas 2 SD,
10	Sejak kapan ananda mulai menghafal Al-Qur'an	Arkan mulai menghafal Quran pada kelas 2

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA KELAS III

SD QUR'AN SAALAMUL QUR'AN

Nama Informan : YAS

Tanggal : 26 Mei 2025

Tempat : SD Qur'an Salaamul Qur'an

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Adakah waktu khusus yang digunakan untuk mendampingi anak dalam menghafal Al-Qur'an di rumah? Jika ada kapan waktu yang digunakan?	Waktu saya untuk mendampingi Hafidh murojaah tidak menentu, kadang setelah subuh kadang menyesuaikan waktu ibunya, kadang setelah magrib atau isya
2	Siapa saja yang mendampingi anak dalam menghafal Al-Qur'an di rumah?	Saya dan suami bergantian untuk mendampingi Hafidh murojaah
3	Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an anak?	Peran saya dalam mendampingi Hafidh adalah dengan menyimak hafalan nya, kalau saya tidak bisa mendampingi saya minta hafidh untuk mengeraskan suaranya agar terengar oleh saya
4	Apa saja upaya yang telah dilakukan untuk menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an anak?	Cara saya untuk membantu hafidh meningkatkan hafalan nya adalah dengan melebihkan jumlah surat dari yang ditargetkan ustadzah oleh sekoah, agar tidak gampang lupa dan terkadang kalau mood nya Hafidh sedang baik saya tambahkan lagi jumlah suratnya,
5	Bagaimana motode atau cara yang digunakan dalam meningkatkan hafalan pada anak?	Cara saya untuk membantu Hafidh meningkatkan hafalan nya adaah dengan melebihkan jumlah surat dari yang ditargetkan ustadzah oleh sekolah, agar tidak gampang upa dan terkadang kaau mood nya Hafidh sedang baik saya tambahkan lagi jumlah suratnya,

6	Upaya apa yang dilakukan orang tua apabila anak tidak dapat menghafal sesuai target? Jika ada bagaimana?	Apabia Hafidh tidak mencapai target murojaah hari ini maka hari berikutnya saya gabungkan kekurangan murojaah hari ini dengan target murojaah besok
7	Pekerjaan apa yang dimiliki oleh Ibu/Bapak dalam rangka mencukupi kebutuhan keluarga?	Saya ibu rumah tangga dan suami saya adalah kuli bangunan
8	Bagaimana karakter dan tipe belajar anda?	Tipe belajar Arkan itu audio visual
9	Sejak kapan anda mulai dapat membaca Al-Qur'an	Hafidh sudah bisa membaca Al-Qur'an dari kelas 1
10	Sejak kapan anda mulai menghafal Al-Qur'an	Hafidh mulai menghafal Quran pada kelas 2

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA KELAS III

SD QUR'AN SAALAMUL QUR'AN

Nama Informan : WD

Tanggal : 26 Mei 2025

Tempat : SD Qur'an Salaamul Qur'an

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Adakah waktu khusus yang digunakan untuk mendampingi anak dalam menghafal Al-Qur'an di rumah? Jika ada kapan waktu yang digunakan?	Setelah magrib sampai menjelang isya, saya kalau siang ke sawah kerja sama orang lain
2	Siapa saja yang mendampingi anak dalam menghafal Al-Qur'an di rumah?	Saya yang menyimak dzaki
3	Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an anak?	Sebagai teman saja yang mengingatkan karena saya sadar kemampuan anak saya ebih baik dari saya
4	Apa saja upaya yang telah dilakukan untuk menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an anak?	Dia itu susah, ngafal mungkin hanya 2 ayat, saya hanya mengingatkan
5	Bagaimana motode atau cara yang digunakan dalam meningkatkan hafalan pada anak?	Yg penting nambah tidak harus banyak
6	Upaya apa yang dilakukan orang tua apabila anak tidak dapat menghafal sesuai target? Jika ada bagaimana?	Mengingatkan selalu
7	Pekerjaan apa yang dimiliki oleh Ibu/Bapak daam rangka mencukupi kebutuhan keluarga?	Ibu rumah tangga dan petani
8	Bagaimana karakter dan tipe belajar ananda?	Audiotorik dan visual
9	Sejak kapan ananda mulai dapat membaca Al-Qur'an	Dzaki mulai bisa baca Al-Quran saat menginjak kelas 1
10	Sejak kapan ananda mulai menghafal Al-Qur'an	Saat kelas 1

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA KELAS III

SD QUR'AN SAALAMUL QUR'AN

Nama Informan : WF

Tanggal : 26 Mei 2025

Tempat : SD Qur'an Salaamul Qur'an

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Adakah waktu khusus yang digunakan untuk mendampingi anak dalam menghafal Al-Qur'an di rumah? Jika ada kapan waktu yang digunakan?	Malam setelah sholat maghrib, tapi kadang susah
2	Siapa saja yang mendampingi anak dalam menghafal Al-Qur'an di rumah?	Saya yang mendampingi
3	Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an anak?	Selain menyimak, saya juga mencontohkan bagaimana bacaan yang benar
4	Apa saja upaya yang telah dilakukan untuk menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an anak?	Pernah memberikan apresiasi berupa hp tetapi malah keterusan dan sulit dikontrol
5	Bagaimana metode atau cara yang digunakan dalam meningkatkan hafalan pada anak?	Mendampingi nya
6	Upaya apa yang dilakukan orang tua apabila anak tidak dapat menghafal sesuai target? Jika ada bagaimana?	Tidak memaksakan harus memiliki banyak hafalan
7	Pekerjaan apa yang dimiliki oleh Ibu/Bapak dalam rangka mencukupi kebutuhan keluarga?	Pedagang
8	Bagaimana karakter dan tipe belajar ananda?	Sebenarnya dia cepat paham tetapi dia sering tidak fokus jadi belum bisa mengimbangi teman-temannya dalam hal menghafal quran
9	Sejak kapan ananda mulai dapat membaca Al-Qur'an	Masih Jilid 5
10	Sejak kapan ananda mulai menghafal Al-Qur'an	Saat kelas 1

N. Koding Wawancara

Koding Transkrip Wawancara

Judul Skripsi; PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS III SD QUR'AN SALAAMUL QUR'AN

No	Transkrip Wawancara	Petikan Wawancara	Ide Pokok	Tema yang Reevan	Konsep yang Reevan
1	Sebisa mungkin saya selalu menjadi pembimbing siswa agar tidak lalai terhadap capaian hafalan nya,, Saya memberikan kaimat-kalimat motivasi kepada siswa, kemudian memberikan reward kepada siswa yang sudah meaksankan tasmi 1 juz,, Kami menggunakan cara talqin, yakni membacakan terlebih dahulu ayat yang akan dihafal siswa atau sekedar mendengarkan bacaan mereka sebelum mereka menghafal,,	Saya selalu menjadi pembimbing siswa agar tidak lalai terhadap capaian hafalan nya, memberikan motivasi, reward tasmi' 1 juz, talqin, tidak memaksakan siswa, selalu menjaga komunikasi dengan orang tua.	Memberikan edukasi dan pemantauan dengan cara membimbing, memotivasi, memberi reward, talqin, tidak memaksa, serta menjaga komunikasi dengan orang tua sebagai kontrol	Memberikan edukasi dan kontrol melalui orang tua	Educator dan supervisor

	Kami tidak akan memaksakan siswa manapun jika belum mencapai target, akan tetapi kami selalu menjaga komunikasi dengan orang tua agar orang tua tidak menuntut lebih terhadap anaknya				
2	Di rumah itu ada televisi tanpa antenna jadi saya mengunduh video-video murattal yang menarik untu anak-anak di youtube seperti gambar Nussa Rarra dan Mobil,, Murattal tersebut ditayangkan bisa sampai 12 jam dalam sehari,, saya dahuu menggunakan speaker kecil akan tetapi mulai beraih ke televisi karena saya memiliki ABK yang sering memecahkan speaker	Di rumah ada televisi, mengunduh video murattal, ditayangkan 12 jam, nasehat keutamaan penghafal, awalnya mengharap imbalan tapi diberi nasehat hingga paham. Meminta Bilal rutin murojaah, mengurangi musik agar tidak terlena.	Memperdengarkan murattal intensif, memberi nasehat nilai ikhlas dan Murojaah rutin serta mengurangi distraksi	Memanfaatkan teknologi, menanamkan nilai tauhid dan mengurangi distraksi	Penyediaan sarana belajar, educator, dan pengawasan

<p>tersebut,, dan yang lebih spesia yaitu saat bulan puasa,, saat bulan puasa ada acara Hafiz Indonesia yang tayang puku 13.00, malam hari saya download video nya, siang saya perdengarkan kepada Bilal dan Fauzan, jadi mereka nonton tanpa ada iklan nya,, seain itu saya juga memberikan nasehat seperti keutamaan menghafal aquran, hikmah dan lain lain, anak sekecil itu sudah bisa dan paham kok diberitahu ha seperti ini, dulu dia menghafal Al-Quran masih mengharapakan imbalan saat berhasil menghafal Al-Quran atau menang lomba,, tapi saya beri nasehat bahwa ini memang</p>				
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

<p>kewajiban jadi jangan pernah mengharapkan imbaan dari manusia, lama kelamaan Bilal mulai paham, sehingga Bilal sekarang tak pernah mengharapkan hadiah dari setiap capaian hafalan dia,, penanaman itulah yang paing penting, tidak sekedar hafal karena hadiah,, dulu pernah punya pengalaman menang omba mendapatkan hadiah satu juta jadi setelah itu dia ikut lomba lagi dan menanyakan ini berapa hadiahnya, lalu saya beri pengertian bahwa kita lomba tidak mencari juara, kita niatkan untuk berlomba-lomba dalam kebaikan,, Cara saya untuk membantu meningkatkan hafalan Bilal yaitu meminta</p>				
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

<p>Bilal untuk rutin setiap hari murojaah dan menambah hafalan karena kalau tidak dimurojaah seminggu saja hafalan sudah muai pudar,, kalau yang namanya kendala pasti ada apalagi di rumah,, Saya agak megurangi musik, dulu belajar bahasa inggris masih pakai lagu-lagu dan dia senang dan mulai dengar serta sering menyanyikan beberapa lagu perjuangan,, tetapi karena khawatir kareha itu cukup melenakan jadi saya tidak memperdengarkan musik lagi,,</p> <p>Saya berusaha mencontohkan dengan tilawah setiap hari kebetulan saya juga mengikuti komunitas ODOJ One Day One Juz,, saya</p>				
	<p>Saya mencontohkan tilawah setiap hari,</p>	<p>Memberikan perhatian, teladan dan penguatan</p>	<p>Meluangkan waktu, mencontohkan, dan</p>	<p>Teladan, Perhatian, dan Motivator</p>

<p>berikan pengertian bahwa yang memiliki tugas untuk menjaga Al-Quran itu bukan hanya Arkan saja tapi Ibu juga, Ibu juga laporan setiap hari seperti kamu,, dia mau protes kan saya juga punya tugas seperti dia, dia tiawah saya juga tiawah jadi sama sama,, kalau anak sekarang kan seperti itu, tidak mau kalau hanya diperintah tanpa diberi contoh,, Usaha saya untuk memotivasi Arkan adalah memberikan pemahaman bahwa menghafal Al-Quran itu tidak rugi dan banyak keuntungannya, kalau hafal Quran dapat berkesempatan mendapatkan beasiswa dimana saja dan nanti di akhirat bisa</p>	<p>ikut ODOJ, memberi pengertian bahwa ibu juga menghafal agar anak termotivasi. Memberikan pengertian menghafal banyak keuntungan dunia akhirat, mencontoh kakak hafal 30 juz, tidak memaksa jika belum target.</p>	<p>motivasi melalui keuntungan orang yang hafal quran</p>	<p>memberikan motivasi</p>	
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------	----------------------------	--

<p>memberikan mahkota kemuliaan untuk kedua orang tua,, Saudara juga ada yang mondok di Pondok Pesantren Saalamul Qur'an nama nya Fatih dan Arham, saya pun berkata kepada Arkan "ihat Mas Fatih sudah hafa 30 Juz pasti orang tuanya senang sekai" akan tetapi beum ada respon lebih dari Arkan, ya wajar namanya juga masih anak-anak terkadang ada rasa malas,, Apabila Arkan belum mencapai target hafalan saya tidak memaksakan karena yang lebih penting itu usaha bukan hasil, jadi meskipun teman nya sudah dapat sekian tidak apa-apa yang penting Arkan</p>				
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

<p>sudah berusaha, saya tidak menuntut Arkan untuk menjadi yang nomor 1 atau harus hafal sekian juz begitu tapi yang penting adalah usaha, jadi meskipun sedikit tapi pasti menambah hafalan setiap harinya karena saya khawatir dia merasa Al-Qur'an ini adalah beban serta yang paling sulit itu menjaga hafalan bukan menambah,, dan kalau tidak selalu diingatkan Arkan itu tidak murojaah dan itu bisa membuat hafalan perahan luntur, dia menyadari kalau itu tugasnya akan tetapi kalau sudah terena saat bermain dia lupa akan tugas tersebut,, rasa tanggung jawab itu masih ada, terkadang</p>				
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

<p>saat pulang dari masjid dia inisiatif untuk murojaah</p> <p>Peran saya dalam mendampingi Hafidh adalah dengan menyimak hafalannya, kalau saya tidak bisa mendampingi saya minta hafidh untuk mengeraskan suaranya agar terengar oleh saya, Cara saya untuk membantu hafidh meningkatkan hafalannya adalah dengan melebihkan jumlah surat dari yang ditargetkan ustadzah oleh sekoah, agar tidak gampang lupa dan terkadang kalau moodnya Hafidh sedang baik saya tambahkan jumlah suratnya,,</p> <p>Apabia Hafidh tidak mencapai target murojaah hari ini maka</p>				
	<p>Saya menyimak hafalan Hafidh, menambah target jika mood baik, jika kurang hari ini digabung besok.</p>	<p>Menyimak hafalan dan manajemen target</p>	<p>Memberikan perhatian dan mengontrol target</p>	<p>Perhatian dan pengawasan</p>

	<p>hari berikutnya saya gabungkan kekurangan murojaah hari ini dengan target murojaah besok</p> <p>Sebagai teman saja yang mengingatkan karena saya sadar kemampuan anak saya lebih baik dari saya, dia itu susah, ngafal mungkin hanya 2 ayat, saya hanya mengingatkan,, Yang penting nambah tidak harus banyak,,</p> <p>Selain menyimak, saya juga mencontohkan bagaimana bacaan yang benar,, Pernah memberikan apresiasi berupa hp</p>				
	<p>tetapi malah keterusan dan sulit dikontrol</p>	<p>Sebagai teman mengingatkan, tidak menuntut banyak, yang penting nambah meski sedikit.</p> <p>Mencontohkan bacaan yang benar, memberi hadiah hp tapi sulit</p>	<p>Sebagai teman mengingatkan, tidak menuntut banyak, yang penting nambah meski sedikit.</p> <p>Memberikan contoh untuk ditiru dan kontrol</p>	<p>Sikap empatik dan supportif</p> <p>Memberi contoh dan pengawasan</p>	<p>Perhatian</p> <p>Teladan dan pengawasan</p>

		dikontrol.			
--	--	------------	--	--	--

O. Data Capaian Tahsin Dan Tahfidz

**DATA CAPAIAN TAHSIN DAN TAHFIDZ
SISWA KELAS III SD QUR'AN SAALAMUL QUR'AN
PERIODE 20 MEI 2025**

NO	NAMA	TAHSIN	TAHFIDZ
1	GAZZA	Jiid 5 halaman 1-20	An-Nas – Al-Muthaffifin
2	LATIF	Jiid 5 halaman 1-20	An-Nas – Al-Fajr
3	DZAKI	Al-Baqoroh 94-134	An-Nas – Ath-Thoriq
4	SHELO	Al-Baqoroh 132-190	An-Nas – An-Naba
5	NAYYA	Al-Baqoroh 191-252	An-Nas – An-Naziat
6	HUDA	Al-Baqoroh 191-252	An-Nas – An-Naba
7	FAQIH	Al-Baqoroh 191-252	An-Nas – Nuh
8	BILAL	Al-Baqoroh 191-252	An-Nas – Al-Waqiah
9	ARKAN	Al-Baqoroh 191-252	An-Nas – Al-Insan
10	HAFIDH	Al-Baqoroh 191-252	An-Nas - Nuh

P. Hasil Observasi

HASI OBSERVASI DI KELAS III SD QUR'AN SAALAMUL QUR'AN

No	Kegiatan Observasi	Hasil Observasi
1	Mengamati secara langsung lokasi SD Qur'an Saalamul Qur'an	SD ini terhitung baru karena tahun 2025 ini merupakan tahun ke tiga berjalan. SD ini terletak di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur,, Kondisi bangunan masih sangat terbatas, jadi seluruh kegiatan meliputi belajar mengajar, sholat berjamaah, dan tidur siang semuanya masih dilakukan di dalam kelas. Akan tetapi hal tersebut merupakan hal biasa dalam proses merintis sebuah sekolah, sekarang sedang dibangun ruang kelas baru untuk kelas IV
2	Mengamati langsung kegiatan menghafal Al-Qur'an di Kelas III	Kegiatan menghafal Al-Qur'an dilaksanakan di kelas, mayoritas siswa antusias untu bergiliran menyetorkan hafalan nya, ada yang setor 2 ayat bahkan sampai 5 ayat setiap kali setornya. Akan tetapi sebelum menyetorkan hafalan nya, mereka terlebih dahulu talqin dengan guru tahfidz untuk memastikan bahwa ayat yang akan dihafal sudah dibaca dengan baik dan benar sehingga meminimalisir kesalahan

		dalam menghafal dan saat setoran hafalan
3	Mengamati langsung tentang peran guru dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa kelas III	SD Qur'an Saalamul Qur'an menggunakan Metode Umami dalam pembelajaran tahsin tahfidz nya, metode ini memiliki 7 tahapan dalam pengajaran nya yakni Pembukaan, Apersepsi, Penanaman Konsep, Pemahaman Konsep, Latihan Keterampilan, Evaluasi, dan Penutup. Dalam penutup guru memberikan nasehat atau motivasi untuk membakar semangat siswa dalam usaha mereka menghafal dan murojaah Al-Qur'an

Q. Program Tahfidz



YAYASAN SALAAMUL QUR'AN NUSANTARA
SD QU SALAAMUL QUR'AN

: Jl. Batanghari Dusun 8 RT/RW 09/05 Kec. Pekalongan - Lampung Timur

PROGRAM TAHSIN TAHFIDZ

SD QUR'AN SALAAMUL QUR'AN

A. PENDAHULUAN

Program Tahsin Tahfidz Al-Qur'an adalah salah satu upaya sekolah dasar untuk menanamkan kecintaan kepada Al-Qur'an sejak dini, membentuk generasi Qur'ani yang mampu membaca, menghafal, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

B. DASAR HUKUM

1. Al-Qur'an Surat Al-Muzzammil ayat 4: "Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil."
2. Hadits Nabi ﷺ: "Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari)

C. TUJUAN PROGRAM

1. Membiasakan siswa membaca Al-Qur'an dengan tartil.
2. Menanamkan rasa cinta dan hormat terhadap Al-Qur'an.
3. Menargetkan hafalan juz tertentu sesuai jenjang kelas.
4. Membentuk akhlak mulia berdasarkan Al-Qur'an.

D. TARGET CAPAIAN

Kelas	Target Internal (6 tahun 3 Juz)	Target Yayasan (6 tahun 6 Juz)
1	Tahsin	Tahsin dan 1 juz (An-Nas – An-Naba)
2	Tahsin dan Setengah juz (An-Nas – Al-A'la)	2 juz (An-Nas – Al-Mulk)
3	1 Juz (An-Nas – An-Naba)	3,5 juz (An-Nas – Al-Qomar)
4	2 juz (An-Nas – Al-Mulk)	5 juz (An-Nas – Al-Ahqof)
5	3 juz (An-Nas – Al-Mujadalah)	6 juz (An-Nas - Asy-Syura)
6	Penguatan/Mutqin 3 juz	Penguatan/Mutqin 6 juz

Catatan: target dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa.

E. MATERI KEGIATAN

1. Tahsin (perbaikan bacaan) sesuai kaidah tajwid.
2. Tahfidz (hafalan ayat per ayat, surat per surat).
3. Muroja'ah (mengulang hafalan lama).
4. Tadabbur sederhana (makna ayat pilihan).
5. Pembiasaan doa harian dan adab membaca Al-Qur'an.

F. METODE PELAKSANAAN

1. Gabungan metode Ummi dan Talaqqi: guru membacakan, siswa menirukan.
2. Siswa menyetorkan hafalan kepada guru.
3. Muroja'ah di rumah masing-masing

G. JADWAL KEGIATAN

HARI	WAKTU	KELAS		
		1	2	3
SENIN	07.15 - 07.45	Upacara • Majelis Pagi		
	07.45 - 08.15	Tahsin /Tahfidz	Pkn	Tahsin /Tahfidz
	08.15 - 08.45	Tahsin /Tahfidz	Pkn	Tahsin /Tahfidz
	08.45 - 09.00	PEMBIASAAN AKHLAK ISLAMI		
	09.00 - 09.30	Bahasa Indonesia	Tahsin /Tahfidz	Pkn
	09.30 - 10.00	Bahasa Indonesia	Tahsin /Tahfidz	Pkn
	10.00 - 10.30	Bahasa Arab	Bahasa Lampung	Bahasa Lampung
	10.30 - 11.00	Bahasa Arab	Bahasa Lampung	Bahasa Lampung
	11.00 - 12.00	TIDUR SIANG		
	12.00 - 12.45	PEMBIASAAN AKHLAK ISLAMI		
	12.45 - 13.15	Tambahan Tahsin / Tahfidz		
	13.15 - 13.45	Tambahan Tahsin / Tahfidz		
	13.45 - 14.15	Tambahan Tahsin / Tahfidz		
	SELASA	07.15 - 07.45	Majelis Pagi • Hadits Pendek	
07.45 - 08.15		Tahsin /Tahfidz	Tahsin /Tahfidz	Bahasa Arab
08.15 - 08.45		Tahsin /Tahfidz	Tahsin /Tahfidz	Bahasa Arab
08.45 - 09.00		PEMBIASAAN AKHLAK ISLAMI		
09.00 - 09.30		Matematika	Bahasa Arab	Tahsin /Tahfidz
09.30 - 10.00		Matematika	Bahasa Arab	Tahsin /Tahfidz
10.00 - 10.30		Bahasa Lampung	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
10.30 - 11.00		Bahasa Lampung	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
11.00 - 12.00		TIDUR SIANG		
12.00 - 12.45		PEMBIASAAN AKHLAK ISLAMI		
12.45 - 13.15		Tambahan Tahsin / Tahfidz		
13.15 - 13.45		Tambahan Tahsin / Tahfidz		
13.45 - 14.15		Tambahan Tahsin / Tahfidz		
RABU		07.15 - 07.45	Majelis Pagi • Do'a Pendek	
	07.45 - 08.15	Tahsin /Tahfidz	PJOK	Tahsin /Tahfidz
	08.15 - 08.45	Tahsin /Tahfidz	PJOK	Tahsin /Tahfidz
	08.45 - 09.00	PEMBIASAAN AKHLAK ISLAMI		
	09.00 - 09.30	PAI	Tahsin /Tahfidz	PJOK
	09.30 - 10.00	PAI	Tahsin /Tahfidz	PJOK
	10.00 - 10.30	Bahasa Inggris	PAI	PAI
	10.30 - 11.00	Bahasa Inggris	PAI	PAI
	11.00 - 12.00	TIDUR SIANG		
	12.00 - 12.45	PEMBIASAAN AKHLAK ISLAMI		
	12.45 - 13.15	Tambahan Tahsin / Tahfidz		
	13.15 - 13.45	Tambahan Tahsin / Tahfidz		
	13.45 - 14.15	Tambahan Tahsin / Tahfidz		
	KAMIS	07.15 - 07.45	Majelis Pagi • Siroh Nabi / Cerita Islami	
07.45 - 08.15		PJOK	Matematika	Matematika
08.15 - 08.45		PJOK	Matematika	Matematika
08.45 - 09.00		PEMBIASAAN AKHLAK ISLAMI		
09.00 - 09.30		Tahsin /Tahfidz	Tahsin /Tahfidz	Bahasa Inggris
09.30 - 10.00		Tahsin /Tahfidz	Tahsin /Tahfidz	Bahasa Inggris
10.00 - 10.30		Pkn	Bahasa Inggris	Tahsin /Tahfidz
10.30 - 11.00		Pkn	Bahasa Inggris	Tahsin /Tahfidz
11.00 - 12.00		TIDUR SIANG		
12.00 - 12.45		PEMBIASAAN AKHLAK ISLAMI		
12.45 - 13.15		Tambahan Tahsin / Tahfidz		
13.15 - 13.45		Tambahan Tahsin / Tahfidz		
13.45 - 14.15		Tambahan Tahsin / Tahfidz		
JUM'AT		07.15 - 07.45	Majelis Pagi • Makhoriul Huruf	
	07.45 - 08.15	Senam Pagi • Jum'at Bersih • Life Skill		
	08.15 - 08.45	Senam Pagi • Jum'at Bersih • Life Skill		
	08.45 - 09.00	PEMBIASAAN AKHLAK ISLAMI		
	09.00 - 09.30	Tahsin /Tahfidz	Tahsin /Tahfidz	SBDP
	09.30 - 10.00	Tahsin /Tahfidz	Tahsin /Tahfidz	SBDP
	10.00 - 10.30	SBDP	SBDP	Tahsin /Tahfidz
10.30 - 11.00	SBDP	SBDP	Tahsin /Tahfidz	

H. EVALUASI & MONITORING

1. Harian: Dibuatkan jadwa murojaah dan direkap di grup WhatsApp oeh guru tahsin tahfidz
2. Pekan; Guru meakukan upgrading dengan koordinator A-Qur'an
3. Bulanan: Ujian Kenaikan jiid
4. Semester: Ujian tahsin tahfidz

I. DUKUNGAN ORANG TUA

1. Membimbing anak menghafal di rumah ±20-30 menit sehari.
2. Menyediakan mushaf & alat bantu hafalan (misalnya audio).
3. Memberikan motivasi agar anak semangat menghafal.

J. PENUTUP

Semoga dengan program tahfidz ini, dapat mewujudkan generasi qurani yang bertanggung jawab atas apa yang telah dicapai yakni dengan senantiasa mengulang-ulang hafalan

R. Dokumentasi Penelitian

Wawancara dengan Guru Tahsin Tahfidz Keas III



Wawancara dengan Orang Tua Siswa Keas III



Wawancara dengan Orang Tua Siswa Keas III



Wawancara dengan Orang Tua Siswa Keas III



Wawancara dengan Orang Tua Siswa Keas III



Wawancara dengan Orang Tua Siswa Keas III



Foto SD Qur'an Saaamu Qur'an



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Elvina Natania lahir di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan 12 Desember 2003, tinggal bersama orangtua dan dibesarkan di Desa Sidodadi, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak ketiga dari Bapak Tukiman dan Ibu Wartini. Penulis telah menyelesaikan pendidikan anak usia dini di PAUD Meati desa Sidodadi, lalu melanjutkan pendidikan di TK Pertiwi Sidodad, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 1 Sidodadi. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Pekalongan dan melanjutkan ke jenjang sekolah terakhir di SMK Negeri 1 Metro. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2021. Selama masa studinya, penulis aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Keagamaan Kampus (LKK) pernah menjabat sebagai Ketua Divisi Qur'anic Center pada tahun 2023-2024.